

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VCT (*VALUE CLARIFICATION  
TECHNIQUE*) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
KELAS IV SD INPRES TALAKAUWE KECAMATAN  
BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA**



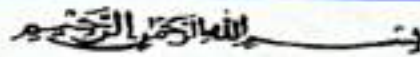
**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh :**

**DEWI RAHAYU  
NIM 105401129920**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**





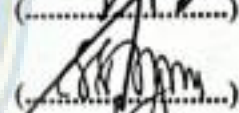

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Dewi Rahayu** NIM 105401129920, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H/ 24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 26 Agustus 2024**.

Makassar, 21 Shafar 1446 H  
26 Agustus 2024 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji : **1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**  
**2. Dr. Huslinda, S.Pd., M.Pd.**  
**3. Dr. Syeikh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd.**  
**4. Dr. B. Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd.**

  
 (.....)  
  
 (.....)  
  
 (.....)  
  
 (.....)  
  
 (.....)  
  
 (.....)  
  
 (.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM.860 934



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Tehnique)  
Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres  
Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Dewi Rahayu**  
NIM : 105401129920,  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan


Makassar, Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0918087802

Pembimbing II

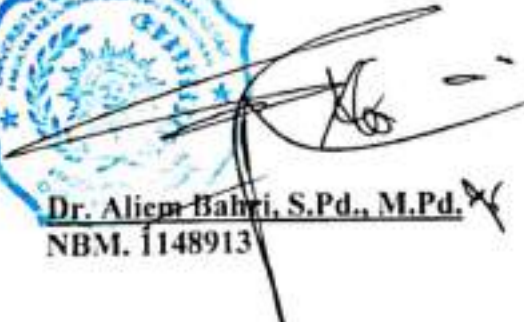
  
Dr. B. Svukroni Baso, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0930048001

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DEWI RAHAYU**  
NIM : 105401129920  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.**  
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

**DEWI RAHAYU**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DEWI RAHAYU**  
Nim : 105401129920  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 8 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian,

**DEWI RAHAYU**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.

” Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. AL-Insyirah: 6-8)

### **Persembahanku**

*Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasi sayang ibu, ayah serta orang tersayang yang sudah mendoakan dan menemani saya untuk sampai di titik ini.*

## ABSTRAK

**Dewi Rahayu. 2024.** *Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Adam dan Besse Syukroni.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah dalam kegiatan pembelajaran masih terfokus pada guru, siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan seringkali mengeluh bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran VCT secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre experimental* dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Analisis data hasil penelitian diperoleh dari analisis data statistik deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara sebelum pelaksanaan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) pada *pretest* dengan nilai rata-rata 64. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 83,2. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap hasil belajar peserta siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran, VCT (Value Clarification Technique), Keterampilan Berbicara.*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahMu.

Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku bapak Mustajab dan ibu Nurhidayah yang telah berjuang, mendoakan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr Andi Adam, M.Pd. Pembimbing I dan Besse Syukroni, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi.



Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD. Ernawati, S.Pd., M.Pd. Sekertaris prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah bapak H. Abdul Machzus, S.Pd., MM, wakil kepala sekolah ibu Sampara, S.Pd., guru kelas IV serta staf guru-guru SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

*Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Makassar, Agustus 2024

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Kajian Teori .....	6
1. Model Pembelajaran VCT ( <i>Value Clarification Technique</i> ) .....	6
2. Keterampilan Berbicara .....	12
B. Hasil Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27

D. Desain Penelitian.....	28
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Defenisi Operasional Variabel .....	29
G. Prosedur Penelitian.....	30
H. Instrumen Penelitian .....	31
I. Teknik Pengumpulan Data.....	32
J. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Siswa Kelas V SDN 105 Inpres Alatengae .....	39
Tabel 3.1	Model <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	28
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara .....	31
Tabel 3.3	Tingkat Penugasan Materi.....	34
Tabel 4.1	Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Bahasa Indonesia.....	37
Tabel 4.2	Persentase Ketuntasan <i>Pretest</i> .....	38
Tabel 4.3	Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Bahasa Indonesia.....	39
Tabel 4.4	Persentase Ketuntasan pada <i>Posttest</i> .....	40
Tabel 4.5	Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	41
Tabel 4.6	Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru .....	43
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis.....	46

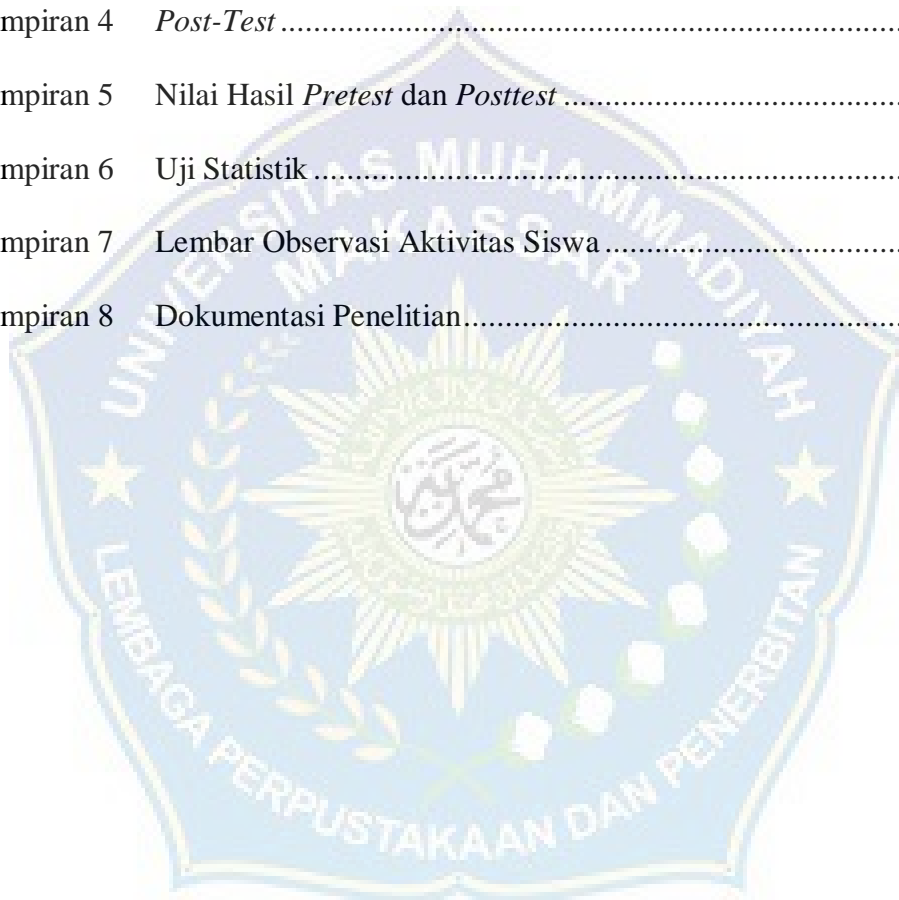
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4.1	Diagram Batang Hasil <i>Pretest</i> .....	38
Gambar 4.2	Diagram Batang Hasil <i>Posttest</i> .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar .....	57
Lampiran 2	LKPD .....	70
Lampiran 3	<i>Pretest</i> .....	77
Lampiran 4	<i>Post-Test</i> .....	78
Lampiran 5	Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	80
Lampiran 6	Uji Statistik .....	83
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	84
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian.....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia (Abidin, 2021). Menyadari hal tersebut, pendidikan perlu mendapat perhatian baik dalam usaha pengembangan maupun peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Pengembangan potensi pada diri manusia melalui pendidikan dapat memberikan sumbangsih atau gebrakan bagi kemajuan suatu bangsa baik dalam hal keterampilan, kemampuan, kecerdasan maupun kepribadian yang mantap. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dengan proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercapai suatu melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sehingga suasana pembelajaran terhindar dari kejenuhan titik bahasa sebagai peranan penting dalam kehidupan manusia titik dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia di SD yaitu:

- 1) Menjadikan peserta didik mampu berkomunikasi sesuai dengan etika yang

berlaku baik secara lisan maupun tulis, 2) Membuat peserta didik mau menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) Menjadikan peserta didik untuk dapat menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Aktivitas manusia yang diungkapkan dengan berbagai cara itu mengandung suatu makna dan tujuan titik begitu juga bahasa yang dituangkan dalam bentuk lisan merupakan curahan ide, perasaan, pendapat yang dirangkai melalui kata-kata, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam komunikasi secara lisan dapat diupayakan dengan berbagai strategi.

Menurut Adam (2022:93) menyebutkan bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yang memiliki peranan sangat dalam dan penting. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami bahasa Indonesia secara baik dan benar karena itu adalah bentuk kecintaan terhadap bahasa kita sendiri. Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari - hari manusia, terlebih pada peserta didik. Bahasa dapat dijadikan sebagai alat komunikasi manusia dalam berinteraksi antara sesama manusia satu sama lain, baik itu secara lisan maupun tulisan. Dimana, bahasa dijadikan penunjang keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran (Syukroni, 2023:107).



Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya adalah 1) Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena munculnya rasa bosan dengan model pembelajaran yang monoton yaitu lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa pandai saja, sedangkan siswa yang kurang pandai cenderung bersifat pasif, 2) Siswa tidak menyukai bahasa Indonesia karena menganggap pembelajaran yang membosankan. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang bervariasi. Guru hanya menggunakan metode diskusi sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Selain itu guru cenderung mendikte dan kurang melibatkan siswa untuk berpraktik terutama dalam pembelajaran berbicara, kurangnya pelibatan siswa dalam pembelajaran menjadikan siswa kaku dalam berkomunikasi. Selain itu, dalam pembelajaran guru lebih menekankan pada teori bukan praktik langsung yang dapat meningkatkan kompetensi siswa sehingga kemampuan berbicara siswa dapat terlatih dan lebih baik.

Penggunaan berbagai macam model pembelajaran Bahasa Indonesia disesuaikan dengan karakteristik tujuan pembelajaran, karakteristik materi, situasi dan lingkungan belajar siswa, tingkat perkembangan dan kemampuan belajar siswa, waktu dan kebutuhan belajar bagi siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikenal suatu model pembelajaran yaitu VCT (*Value Clarification Technique*).

Model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama model ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran VCT berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran VCT secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademis: Sebagai bahan evaluasi dan koreksi terutama dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang optimal.
- b. Menambah wawasan bagi guru sebagai bahan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara.
- b. Bagi guru bahasa Indonesia kelas IV, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran di kelas terutama permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan memahami materi pelajaran.
- c. Bagi peneliti, sebagai model belajar dan bahan acuan bagi peneliti mengenai pendekatan mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan dan referensi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*)

##### a. Pengertian Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*)

Teknik Mengklarifikasi nilai (*Value Clarification Technique*) atau disingkat VCT dapat diartikan sebagai teknik pengajaran untuk membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa. Sanjaya (Taniredja dkk, 2011 : 88).

Menurut Ismail (2020: 26) VCT (*Value Clarification Technique*) adalah pendekatan pendidikan nilai dimana peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Peserta didik dibantu menjernihkan, memperjelas atau mengklasifikasi nilai-nilai hidupnya, lewat *values problem solving*, diskusi, dialog dan presentasi. Misalnya peserta didik dibantu menyadari nilai hidup mana yang sebaiknya diutamakan dan dilaksanakan, lewat pembahasan kasus-kasus hidup yang sarat dengan konflik nilai atau moral.

Menurut Djahiti (Taniredja dkk, 2011: 90) bahwa beberapa bentuk VCT (*Value Clarification Technique*), yaitu:

- 1) VCT dengan menganalisa suatu kasus yang contoh versial, suatu cerita yang dilematis, mengomentari kliping, membuat laporan dan kemudian dianalisa bersama.
- 2) VCT dengan menggunakan matrik. Jenis VCT ini meliputi: Daftar Baik-Buruk, Daftar Tingkat Urutan, Daftar Skala Prioritas, Daftar Gejala Kontinu, Daftar Penilaian Diri Sendiri, Daftar Membaca Perkiraan Orang lain tentang Diri Kita, dan Perisai.
- 3) VCT dengan menggunakan kartu keyakinan, kartu sederhana ini berisikan pokok masalah, dasar pemikiran positif negatif dan pemecahan pendapat siswa yang kemudian diolah dengan analisa yang melibatkan sikap siswa terhadap masalah tersebut.
- 4) VCT melalui teknik wawancara, cara ini melatih keberanian siswa dan mampu mengklarifikasi pandangannya kepada lawan bicara dan menilai secara baik jelas dan sistematis.
- 5) VCT dengan teknik inquiry nilai dengan pertanyaan yang diacak random, dengan cara ini siswa berlatih berpikir kritis, analitis, rasa ingin tahu dan sekaligus mampu merumuskan berbagai hipotesa atau asumsi, yang berusaha mengungkapkan suatu nilai atau sistem nilai yang ada atau dianut atau yang menyimpang.

**b. Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* bertujuan:**

- 1) Mengetahui dan mengukur tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pijat untuk menentukan target nilai yang akan dicapai.

- 2) Menanamkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai yang dimiliki baik tingkat maupun sifat yang positif maupun yang negatif untuk ditanamkan selanjutnya ditanamkan ke arah peningkatan dan penciptaan target nilai.
- 3) Menanamkan nilai-nilai tertentu pada siswa melalui cara yang rasional (logis) dan diterima siswa sehingga pada akhirnya nilai tersebut akan menjadi milik siswa sebagai proses kesadaran.
- 4) Melati siswa dalam menerima-menilai nilai dirinya dan posisi nilai orang lain menerima serta mengambil keputusan terhadap suatu persoalan yang berhubungan dengan pergaulannya dan kehidupan sehari-hari.

**c. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran VCT**

Langkah-langkah pembelajaran VCT menurut Yanzi (2008) adalah membuat atau mencari media stimulus. Berupa contoh keadaan atau perbuatan yang memuat nilai-nilai kontras yang disesuaikan dengan topik atau tema target pembelajaran. Dengan persyaratan hendaknya mampu merangsang, melibatkan dan mengembangkan potensi apectual siswa terjangkau dengan tingkat berpikir siswa.

Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) sebenarnya tergantung pada teknik yang diambilnya. Akan tetapi secara umum dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Penentuan stimulus harus bersifat dilematis dan membuat konflik nilai atau moral.

b) Menyajikan stimulus

Dapat melalui kegiatan

- 1) Mengidentifikasi masalah (konflik nilai)
- 2) Mengidentifikasi fakta yang dimuat dalam stimulus
- 3) Menentukan kesamaan pengertian
- 4) Menentukan masalah utama yang akan dipecahkan

c) Menentukan pilihan atau posisi

Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi melalui:

- 1) Pilihan/posisi perorangan
- 2) Pilihan/posisi kelompok
- 3) Mengklarifikasi pilihan/posisi tersebut

d) Menguji alasan

Dilakukan dengan cara:

- 1) Meminta argumen siswa/kelompok/kelas
- 2) Pemantauan argumen melalui:
  - a) Mempertentangkan argumen demi argumen
  - b) Penerapan kejadian secara analogis
  - c) Mengkaji akibat-akibat penerapan tersebut
  - d) Mengkaji kemungkinan dari kegiatan

e) Penyimpulan dan pengarahan

Dapat melalui:

- 1) Kesimpulan siswa/kelompok/kelas

2) Kesimpulan dan pengarahannya sesuai dengan target materi pelajaran (konsep, dan nilai)

f) Tindak lanjut

Dapat berupa:

- 1) Kegiatan perbaikan/remedial/pengayaan
- 2) Kegiatan ekstra/latihan/penerapan uji coba

**d. Alasan Penggunaan Model Pembelajaran VCT**

Menurut Djahiri (Taniredja dkk, 2011: 91) VCT memiliki keunggulan untuk pembelajaran efektif karena:

- 1) Mampu membina dan menanamkan nilai.
- 2) Mampu mengklarifikasi/menggali dan mengungkapkan isi pesan materi yang disampaikan selanjutnya akan memudahkan bagi guru untuk menyampaikan makna pesan/nilai.
- 3) Mampu mengklarifikasi dan menilai kualitas nilai moral diri siswa, melihat nilai yang ada pada orang lain dan memahami nilai yang ada dalam kehidupan nyata.
- 4) Mampu mengundang, melibatkan, membina dan mengembangkan potensi diri siswa terutama mengembangkan potensi sikap.
- 5) Mampu memberikan sejumlah pengalaman belajar dari berbagai kehidupan.
- 6) Mampu menangkal, meniadakan mengintervensi dan memadukan berbagai nilai moral dalam sistem nilai yang ada dalam diri seseorang.



- 7) Memberi gambaran nilai yang patut diterima dan menuntun serta memotivasi untuk hidup layak.

**e. Kelebihan dan kelemahan Model VCT**

Model pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapai, maka dari itu pada pelaksanaan modal pembelajaran terdapat usaha-usaha serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran, pasti memiliki kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran tersebut, begitu juga pada model VCT. Kelebihan-kelebihan tersebut tidak jarang dibarengi dengan adanya kelemahan-kelemahan yang muncul ketika diterapkan pada pembelajaran.

Berikut ini adalah kelebihan maupun kekurangan dari metode VCT:

a) Kelebihan

- 1) Memupuk daya cipta, sebab simulasi dilakukan sesuai dengan kreasi siswa masing-masing dalam membawakan peranannya.
- 2) Dapat merangsang siswa untuk menjadi terampil dalam menanggapi dan bertindak secara spontan, tanpa memerlukan persiapan dalam waktu lama.
- 3) Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta pengalaman tidak langsung, yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.

b) Kekurangan

- 1) Biaya pengembangannya tinggi dan perlu waktu lama.

- 2) Fasilitas dan alat-alat khusus yang dibutuhkan mungkin sulit diperoleh serta mahal harganya dan pemeliharaannya.
- 3) Risiko siswa atau pengajar tinggi.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) merupakan model yang melibatkan peran serta semua anggota kelompok sehingga setiap siswa secara aktif berpartisipasi mengembangkan pengetahuan individu. Interaksi antar individu dapat melatih kepercayaan diri siswa sehingga siswa lebih siap secara mandiri menyerap dan memahami materi yang disampaikan rekan satu kelompoknya.

## **2. Keterampilan Berbicara**

### **a. Pengertian Keterampilan Berbicara**

Pengertian keterampilan menurut Yudha dan Rudhyanto (2005: 7) "keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan efektif (nilai-nilai moral)". Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara keterampilan dengan perkembangan kemampuan keseluruhan anak. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan titik beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan pada anak yaitu: keturunan, makanan, intelegensi pola asu, kesehatan, budaya ekonomi sosial, jenis kelamin, dan rangsangan dari lingkungan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2020: 1180) keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Jadi, dapat disimpulkan keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas dalam usahanya untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan perlu dilatih kepada anak sejak dini supaya di masa yang akan datang anak akan tumbuh menjadi orang yang terampil dan cekatan dalam melakukan segala aktivitas, dan mampu menghadapi permasalahan hidup titik selain itu mereka akan memiliki keahlian yang akan bermanfaat bagi masyarakat.

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Tarigan (Suhartono, 2005: 20) mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan titik selanjutnya dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 165) berbicara adalah "beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran, melisankan sesuatu yang dimaksudkan". Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting titik sejalan dengan ini Hariydi dan Zamzami (Suhartono, 2005: 20) mengatakan berbicara pada hakekatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pesan dari suatu sumber ke tempat lain.

Dari pengertian yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan suatu proses untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Menurut Suhartono (2005: 21) Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik.

Pertama, faktor fisik yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa, seperti kepala, tangan, dan roman muka yang dimanfaatkan dalam berbicara. Kedua, faktor psikologis dapat mempengaruhi terhadap kelancaran berbicara titik oleh karena itu stabilitas emosi tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas suara tetapi juga berpengaruh terhadap keruntutan bahan pembicaraan. Ketiga, faktor neurologis yaitu jaringan saraf yang menghubungkan otak kecil dengan mulut, telinga dan organ tubuh lain yang ikut dalam aktivitas berbicara. Keempat, faktor semantik yang berhubungan dengan makna. Kelima, faktor linguistik yang berkaitan dengan struktur bahasa. Bunyi yang dihasilkan harus disusun menurut aturan tertentu agar bermakna. Jika kata-kata yang disusun itu tidak mengikuti aturan bahasa akan berpengaruh pada pemahaman makna oleh lawan bicaranya.

Berdasarkan pengertian keterampilan dan pengertian berbicara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan

yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya, sehingga dapat melatih anak untuk terampil berbicara.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak**

Hurlock (Suhendar, 2018:186) mengemukakan kondisi yang dapat menimbulkan perbedaan dalam pembicaraan yaitu kesehatan, kecerdasan, keadaan sosial ekonomi, jenis kelamin, keinginan berkomunikasi, dorongan, ukuran keluarga, urutan kelahiran metode pelatihan anak, kelahiran kembar, hubungan dengan teman sebaya, kepribadian. Kondisi yang dapat menimbulkan perbedaan berbicara tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini.

1) Kesehatan

Anak yang sehat, lebih cepat belajar berbicara ketimbang anak yang tidak sehat karena motivasinya lebih kuat untuk menjadi anggota kelompok sosial dan berkomunikasi dengan anggota kelompok tersebut.

2) Kecerdasan

Anak yang memiliki kecerdasan tinggi belajar berbicara lebih cepat dan memperlihatkan penguasaan bahasa yang lebih unggul ketimbang anak yang tingkat kecerdasannya rendah.

3) Keadaan Sosial Ekonomi

Anak dari kelompok yang keadaan sosial ekonominya tinggi lebih mudah belajar berbicara mengungkapkan dirinya lebih baik, dan lebih banyak berbicara ketimbang anak dari kelompok yang keadaan sosial

ekonominya lebih rendah titik penyebab utamanya adalah bahwa anak dari kelompok yang lebih tinggi, lebih banyak didorong untuk berbicara dan lebih banyak dibimbing melakukannya.

4) Jenis Kelamin

Anak perempuan lebih cepat dalam belajar berbicara dibandingkan anak laki-laki. Pada setiap jenjang umur, kalimat anak lelaki lebih pendek dan kurang betul tata bahasanya, kosakata yang diucapkan lebih sedikit, dan pengucapannya kurang tepat ketimbang anak perempuan.

5) Keinginan Berkomunikasi

Semakin kuat keinginan untuk berkomunikasi dengan orang lain semakin kuat motivasi anak untuk belajar berbicara dan semakin bersedia menyisihkan waktu dan usaha yang diperlukan untuk belajar.

6) Dorongan

Semakin banyak anak didorong untuk berbicara dengan mengajaknya bicara dan didorong menanggapi, akan semakin awal mereka belajar berbicara dan semakin baik kualitas bicaranya.

7) Ukuran Keluarga

Anak tunggal atau anak dari keluarga kecil biasanya berbicara lebih awal dan lebih baik ketimbang anak dari keluarga besar, karena orang tua dapat menyisihkan waktu yang lebih banyak untuk mengajar anaknya bicara.

#### 8) Urutan Kelahiran

Dalam keluarga yang sama anak pertama lebih unggul ketimbang anak yang dilahirkan kemudian. Hal ini karena orang tua dapat menyisihkan waktunya yang lebih banyak untuk mengajar dan mendorong anak yang lahir pertama dalam belajar berbicara ketimbang untuk anak yang lahir kemudian.

#### 9) Metode Pelatihan Anak

Anak-anak yang dilatih secara otoriter yang menekankan bahwa "anak harus dilihat dan bukan didengar" merupakan hambatan belajar, sedangkan pelatihan yang memberikan keleluasaan dan demokratis akan mendorong anak untuk belajar.

#### 10) Hubungan Dengan Teman Sebaya

Semakin banyak hubungan anak dengan teman sebayanya dan semakin besar keinginan mereka untuk diterima sebagai anggota kelompok sebaya, akan semakin kuat motivasi mereka untuk belajar berbicara.

#### 11) Kepribadian

Anak yang dapat menyesuaikan diri dengan baik cenderung kemampuan bicaranya lebih baik, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif ketimbang anak yang penyesuaian dirinya kurang baik. Kenyataannya berbicara seringkali dipandang sebagai salah satu petunjuk anak yang sehat mental.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kondisi yang dapat menimbulkan perbedaan dalam berbicara dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi perkembangan berbicara anak. Faktor internal berkaitan dengan kondisi dalam dirinya. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungannya. Kondisi lingkungan adalah keadaan yang ada di sekitar anak.

### **c. Tujuan Pengembangan Berbicara Anak**

Secara umum tujuan pengembangan berbicara anak usia dini yaitu agar anak mampu mengungkapkan isi hatinya (pendapat, sikap) secara lisan dengan lafal yang tepat untuk dapat berkomunikasi. Selain itu anak dapat melafalkan bunyi bahasa yang digunakan secara tepat, anak mempunyai perbendaharaan kata yang memadai untuk keperluan berkomunikasi dan agar anak mampu menggunakan kalimat secara baik untuk berkomunikasi secara lisan. Menurut Hartono (Suhartono, 2005: 123) tujuan umum dalam pengembangan berbicara anak, yaitu:

- 1) Memiliki perbendaharaan kata yang cukup yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari. Perbendaharaan kata atau kosakata sangat diperlukan dalam berkomunikasi, sehingga semakin anak banyak memiliki perbendaharaan kata atau kosakata maka akan semakin baik dalam berkomunikasi.
- 2) Mau mendengarkan dan memahami kata-kata serta kalimat. Anak dapat mengucapkan kata setelah mendengar kata tersebut dari orang di sekitarnya dengan disertai makna kata tersebut, dengan mendengarkan dan memahami kata-kata yang diucapkan orang lain maka anak dapat memperoleh kosakata baru yang dapat digunakan untuk berkomunikasi.



- 3) Mampu menggunakan pendapat dan sikap dengan lafal yang tepat. Dalam hal ini anak mampu memahami, melaksanakan atau menyampaikan pesan kepada orang lain, anak mampu menggunakan kalimat-kalimat perintah yang baik dan anak mampu menunjukkan sikap dan perasaan terhadap sesuatu kejadian, melalui perbuatan sehari-hari.
- 4) Berminat menggunakan bahasa yang baik. Agar anak berminat menggunakan bahasa yang baik berarti bahwa anak mampu menyusun dan mengucapkan kata-kata dengan lafal yang benar dan tepat, anak mampu menyusun kalimat-kalimat sederhana yang berpola dan anak mampu bercakap-cakap dalam bahasa Indonesia yang sederhana tetapi benar.
- 5) Berminat untuk menghubungkan antara bahasa lisan dan tulisan. Anak dapat mengetahui bahwa benda-benda di sekelilingnya mempunyai simbol bahasa dan anak mengetahui adanya hubungan antara gambar-gambar dengan tulisan-tulisan atau ucapan lisan.

Dari uraian di atas maka tujuan pengembangan berbicara anak usia dini yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah anak dapat mengungkapkan isi hatinya (pendapat atau sikap) secara lisan, anak mampu mengungkapkan pendapat dan sikap dengan lafal yang tepat dan anak berminat menggunakan bahasa yang baik.

#### **d. Jenis Pembelajaran Berbicara di SD**

Puji, dkk. (2008:6.35) mengemukakan bahwa klasifikasi berbicara dapat dilakukan berdasarkan tujuannya situasinya, cara penyampaiannya, dan jumlah pendengarnya. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1) Berbicara berdasarkan tujuannya

a) Berbicara memberitahukan, melaporkan, dan menginformasikan

Berbicara untuk tujuan memberitahukan, melaporkan atau menginformasikan dilakukan jika seseorang ingin menjelaskan suatu proses; menguraikan, menafsirkan sesuatu; memberikan, menyebarkan atau menanamkan pengetahuan; dan menjelaskan kaitan, hubungan atau relasi antar benda, hal atau peristiwa.

b) Berbicara menghibur

Berbicara untuk menghibur memerlukan kemampuan menarik perhatian pendengar titik suasana pembicaraannya bersifat santai dan penuh canda. Humor yang segar, baik dalam gerak-gerik, cara berbicara dan menggunakan kata atau kalimat akan memikat para pendengar.

c) Berbicara membujuk, mengajak, meyakinkan atau menggerakkan

Dalam kegiatan berbicara ini pembicara harus pandai merayu, mempengaruhi atau meyakinkan pendengarnya. Kegiatan berbicara seperti ini akan berhasil jika pembicara benar-benar mengetahui kemauan, minat kebutuhan atau cita-cita pendengarnya.

2) Berbicara berdasarkan situasinya

a) Berbicara formal

Dalam situasi formal, pembicara dituntut untuk berbicara secara formal.

Misalnya, ceramah dan wawancara.

b) Berbicara informal

Dalam situasi informal pembicara boleh berbicara secara tidak formal.

Misalnya bertelepon.

3) Berbicara berdasarkan cara penyampaianya

- a) Berbicara mendadak terjadi jika seorang tanpa direncanakan sebelumnya harus berbicara di muka umum.
- b) Berbicara berdasarkan catatan

Dalam berbicara seperti ini, pembicara menggunakan catatan kecil pada kartu-kartu yang telah disiapkan sebelumnya dan telah menguasai materi pembicaraannya sebelum tampil di muka umum.

- c) Berbicara berdasarkan hafalan

Dalam berbicara hafalan, pembicara menyiapkan dengan cermat dan menulis dengan lengkap bahan pembicaraannya. Kemudian, dihafalkan kata demi kata, kalimat sebelum membicarakannya.

- d) Berbicara berdasarkan naskah

Dalam berbicara seperti ini, pembicara telah menyusun naskah pembicaraannya secara tertulis dan dibacakannya pada saat berbicara. Jenis berbicara ini, dilakukan dalam situasi yang menuntut kepastian dan resmi, serta menyangkut kepentingan umum.

4) Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya

- a. Berbicara antar pribadi

Berbicara antar pribadi terjadi jika dua orang membicarakan sesuatu. Suasana pembicaraannya dapat bersifat serius atau santai bergantung pada masalah yang diperbincangkan atau bergantung kepada hubungan kedua pribadi yang terlibat dalam pembicaraan.

b. Berbicara dalam kelompok kecil

Pembicaraan seperti ini terjadi antara pembicara dengan sekelompok kecil pendengar (3-5 orang). Dalam kegiatan pembelajaran, jenis berbicara seperti ini sering dilakukan. Kelompok kecil merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengungkapkan pendapatnya secara lisan, terutama untuk melatih siswa yang jarang berbicara. Suasana dalam kelompok kecil lebih memungkinkan siswa berani berbicara.

c. Berbicara dalam kelompok besar

Jenis berbicara seperti ini terjadi apabila pembicara menghadapi pendengar yang berjumlah besar. Perpindahan peran dari pembicara menjadi pendengar atau dari pendengar menjadi pembicara dalam berbicara seperti ini kemungkinan kecil sekali, bahkan tidak terjadi.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran VCT diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran PKN Kelas IV Sekolah Dasar dimana hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 7,561$  dan  $t_{tabel} 2,018$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,561 > 2,018$ ) hal tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dimana taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Persamaannya sama-sama mengkaji model VCT sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai

variabel terikat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada variabel terikatnya, penelitian dari Herawati mengkaji hasil belajar PPKn sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu keterampilan berbicara sebagai variabel terikat.

Kedua, penelitian yang dilakukan Wulandari (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran VCT berbantuan media Puzzle terhadap hasil belajar pendidikan pancasila kelas IV sekolah dasar terbukti. Hal ini ditunjukkan hasil uji t dengan nilai sign (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka katakan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima dengan arti model VCT perbantuan media puzzle berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila kelas IV SD Tawangrejo 2 tahun pelajaran 2022/2024. Persamaannya sama-sama mengkaji model VCT sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada variabel bebas dan terikatnya, penelitian dari Wulandari variabel bebasnya berbantuan media Puzzle, variabel terikatnya mengkaji hasil belajar Pendidikan Pancasila sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu hanya menggunakan model VCT sebagai variabel bebas dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asikin (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan taraf signifikansi 5% (0,05) dan dilanjutkan dengan uji homogenitas dan selanjutnya menguji hipotesis penelitian. Kemudian dari analisis data di dapatkan nilai thitung sebesar 2.991 dengan sign 2.032. jika dibandingkan nilai thitung > ttabel yaitu  $2.991 > 2.032$  dan

nilai sig  $<0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Dari hasil data yang telah diolah maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode value clarification technique (VCT) berbantuan games terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV gugus 4 kecamatan praya. Persamaannya sama-sama mengkaji model VCT sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada variabel bebas dan terikatnya, penelitian dari Asikin variabel bebasnya berbantuan games, variabel terikatnya mengkaji hasil belajar PPKn sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu hanya menggunakan model VCT sebagai variabel bebas dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat.

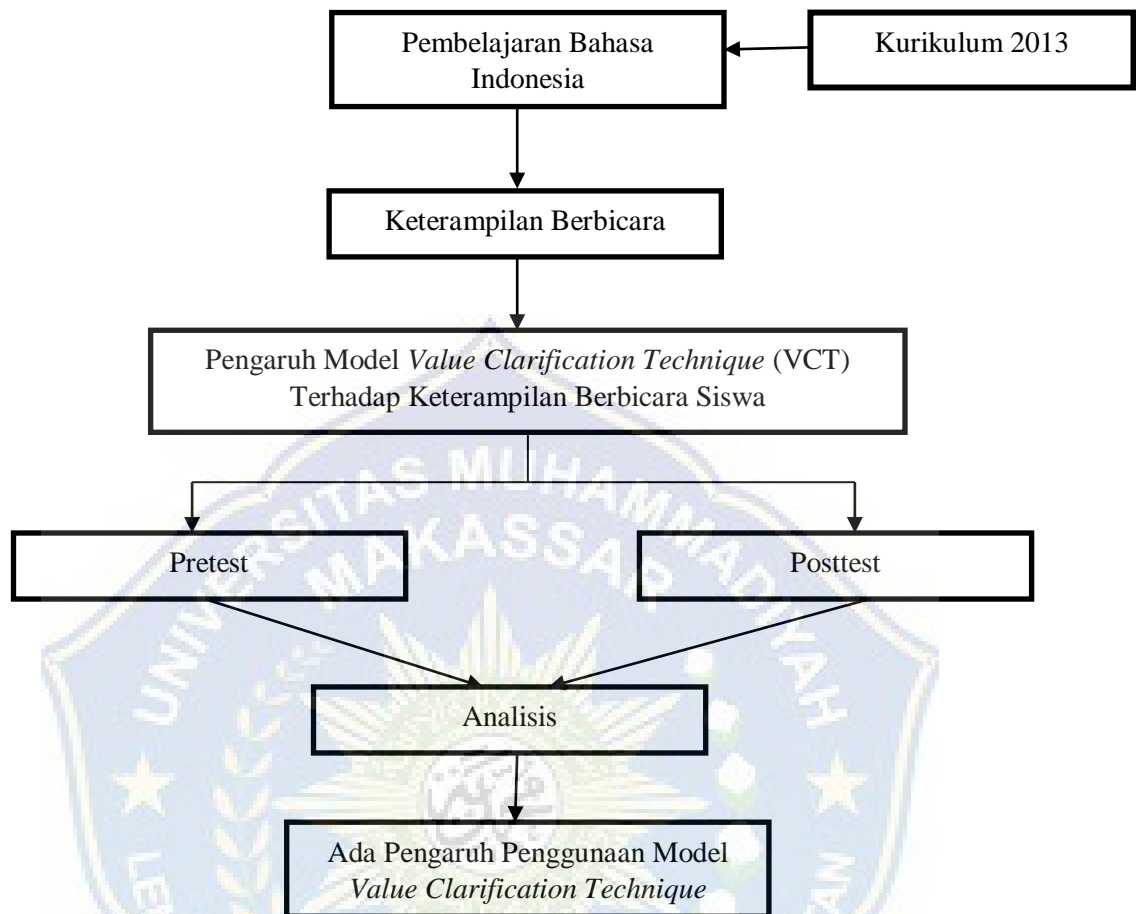
Pada penelitian tersebut, yang membahas hasil belajar dan penerapan model pembelajaran VCT, memiliki perbedaan pada subjek, mata pelajaran dan objek yang diteliti, sedangkan persamaannya sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh model VCT terhadap hasil belajar siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbagi atas 4 yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini fokus akan meneliti keterampilan berbicara. Keberhasilan hasil belajar bahasa Indonesia bagi peserta didik di SD sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor dominan adalah hubungan kegiatan guru dan peserta didik di kelas dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan hasil belajar khususnya di kelas IV sangat ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menentukan strategi dan model pembelajaran yang

digunakannya. Oleh karena itu, ketepatan metode pembelajaran yang sangat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.

Model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan beberapa komponen pendukung pembelajaran, diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu model yang dapat digunakan oleh guru adalah model VCT (*Value Clarification Technique*). Dengan model pembelajaran ini, guru dapat mengarahkan proses pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, sehingga Pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dengan dasar inilah sehingga peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada siswa. Kerangka pikir penelitian digambarkan pada bagan berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan dari uraian kajian teoretis dan kerangka pikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh penerapan model pembelajaran VCT terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa".



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen atau pre-eksperimen yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subyek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian berada di SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015 : 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang berjumlah 25 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang berjumlah 25 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 13 orang.

### D. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Dengan model rancangan ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dimana pembelajaran diukur sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Adapun model desainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Model *One Group Pretest-Posttest Design***

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>O1</i>	<i>X</i>	<i>O2</i>

Keterangan:

$O1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

$X$  = Perlakuan (penerapan model pembelajaran VCT)

$O2$  = Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

### E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variable bebas yaitu model VCT yang disimbolkan oleh (X), dan variabel terikat yaitu meningkatkan kemampuan berbicara yang disimbolkan oleh (Y).

#### 1. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas atau biasa disebut *variable independent*. Variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique*.

#### 2. Variabel terikat (Variabel Y)

Variable terikat atau biasa disebut *variable dependen* yaitu variable-variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas. Variable terikat (Y) dalam penelitian ialah keterampilan berbicara.

### F. Definisi Operasional Penelitian

#### 1. Model Pembelajaran *Value Clarification Technique*

VCT (*Value Clarification Technique*) adalah pendekatan pendidikan nilai di mana peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Peserta didik dibantu menjernihkan, memperjelas atau

mengklarifikasi nilai-nilai hidupnya, lewat *values problem solving*, diskusi, dialog dan presentasi.

## 2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya, sehingga dapat melatih anak untuk terampil berbicara.

## G. Prosedur Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah dalam prosedur penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi perizinan pada tempat pelaksanaan penelitian, pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan jenis *pre-test* (sebelum penerapan model pembelajaran VCT) dan *post-test* (setelah penerapan model pembelajaran VCT).

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi uji coba instrumen pada sampel diluar populasi dan pengambilan data pada sampel penelitian.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

## H. Instrumen Penelitian

Bentuk instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum diterapkan model pembelajaran VCT, sedangkan *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran VCT (Martono (2016: 85). Adapun rubrik penilaian keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2. Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara**

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Skor
1	Lafal	a. Lafal dapat dipahami meskipun dengan aksen tertentu	4
		b. Ada masalah dalam pelafalan sehingga membuat pendengar harus sangat fokus	3
		c. Ada masalah dalam pelafalan dan frekuensinya sering	2
		d. Selalu ada kesalahan dalam pelafalan sehingga tidak dapat dimengerti	1
2	Intonasi	a. Intonasi kata/suku kata tepat pada semua tanda baca	4
		b. Intonasi kata/suku kata tepat kepada sebagian besar tanda baca	3
		c. Intonasi kata/suku kata tepat kepada sebagian kecil tanda baca	2
		d. Intonasi kata/suku kata tidak tepat pada semua tanda baca	1
3	Ekspresi	a. Ekspresi ketika bercakap sangat tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga mudah untuk dimengerti	4

		b. Ekspresi ketika bercakap cukup tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga pendengar harus sangat fokus	3
		c. Ekspresi ketika bercakap kurang tepat dengan teks percakapan yang dibaca dan frekuensinya sering	2
		d. Ekspresi ketika bercakap tidak tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga tidak dapat dimengerti	1
4	Penghayatan	a. Penghayatan ketika bercakap sangat tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga mudah untuk dimengerti	4
		b. Penghayatan ketika bercakap cukup tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga pendengar harus sangat fokus	3
		c. Penghayatan ketika bercakap kurang tepat dengan teks percakapan yang dibaca dan frekuensinya sering	2
		d. Penghayatan ketika bercakap tidak tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga tidak dapat dimengerti	1
5	Keberanian	a. Ketika bercakap dilakukan dengan sangat berani	4
		b. Ketika bercakap dilakukan dengan cukup berani	3
		c. Ketika bercakap dilakukan dengan kurang berani	2
		d. Ketika bercakap dilakukan tidak berani	1

(Modifikasi) : Adaptasi dari Maidar G. Arsjad dan Mukti U. S. (2013:106)

## I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah disebutkan, hasil ulangan harian siswa dan respon siswa atau pengisian angket siswa. Adapun hasil ulangan harian siswa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan pre tes (tes awal) dan pos tes (tes akhir), adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Tes Awal

Tes awal dilakukan sebelum treatment, kritis dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).

### 2. Post Tes

Tes akhir dilakukan sebelum treatment, poster dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa setelah diterapkannya model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).

## J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian, langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut.

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut.

a. Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Ananda (2018:62)

Keterangan :

$x$  : Nilai rata-rata

$\sum$  : Jumlah

$n$  : Banyaknya Subjek

Analisis ini peneliti menerapkan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicantumkan oleh Depdikbud (2013) sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Tingkat Penugasan Materi**

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1	90 – 100	Sangat Baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang
5	0 – 59	Sangat Kurang

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas digunakan dengan bantuan program komputer *SPSS versi 29*. Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.



a. Uji Hipotesis

Penelitian dilakukan apabila diketahui data nilai *posttest* berdistribusi normal dan dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dimana penelitian data harus berdistribusi normal. Perhitungan pada uji ini menggunakan program komputer *SPSS versi. 29*. Pada uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dimana dilakukan uji *paired sample t-test* bertujuan untuk mengetahui perbandingan antarasebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil perbedaan *pretest* dan *posttest*, berikut cara pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

$H_1$  : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penggunaan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada siswa lain, yang diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Memberikan *pretest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).
3. Memberikan *posttest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan dilakukan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2024. Pelaksanaan *pretest* pada tanggal 12 Juli 2024. Pertemuan I, II, III dan IV dilaksanakan pada tanggal 18 Juli, 26 Juli, 22 Juli, dan 29 Juli 2024. Pelaksanaan *posttest* pada tanggal 2 Agustus 2024.

**a. Gambaran Hasil Belajar *Pretest-Postest***

1) Gambaran hasil belajar *pretest*

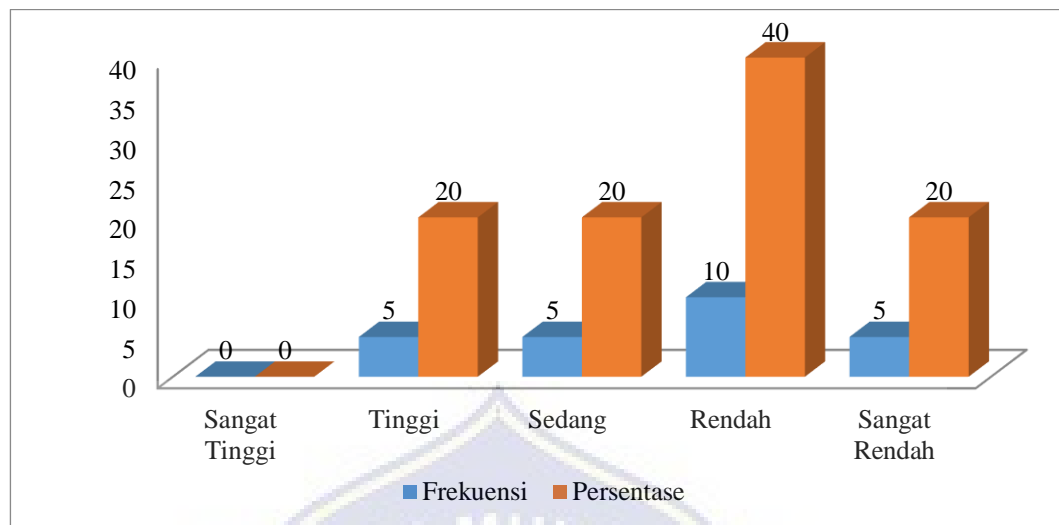
Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *pretest* yang dikerjakan oleh siswa. Berikut ini disajikan pada tabel 4.1 mengenai data hasil belajar *pretest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes keterampilan berbicara.

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar *Pretest* Bahasa Indonesia**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	80 – 89	Tinggi	5	20
3	70 – 79	Sedang	5	20
4	60 – 69	Rendah	10	40
5	0 – 59	Sangat Rendah	5	20
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Dari Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa persentase siswa pada *pretest* adalah 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori sangat rendah, 10 orang siswa atau 40% berada pada kategori rendah, 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori sedang, 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil *Pretest***

Adapun presentase ketuntasan keterampilan berbicara yang diperoleh dari hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada *pretest* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan *Pretest***

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	15	60
2	70 – 100	Tuntas	10	40
<b>Jumlah</b>			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas hasil belajar keterampilan berbicara yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar keterampilan berbicara diperoleh 60% dikategorikan tidak tuntas dan 40% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa dari 25 siswa.

Dengan demikian, dari perolehan data keterampilan berbicara siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan sebagai keterampilan berbicara dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 0 sampai 69 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).

## 2). Gambaran Hasil Belajar *Posttest*

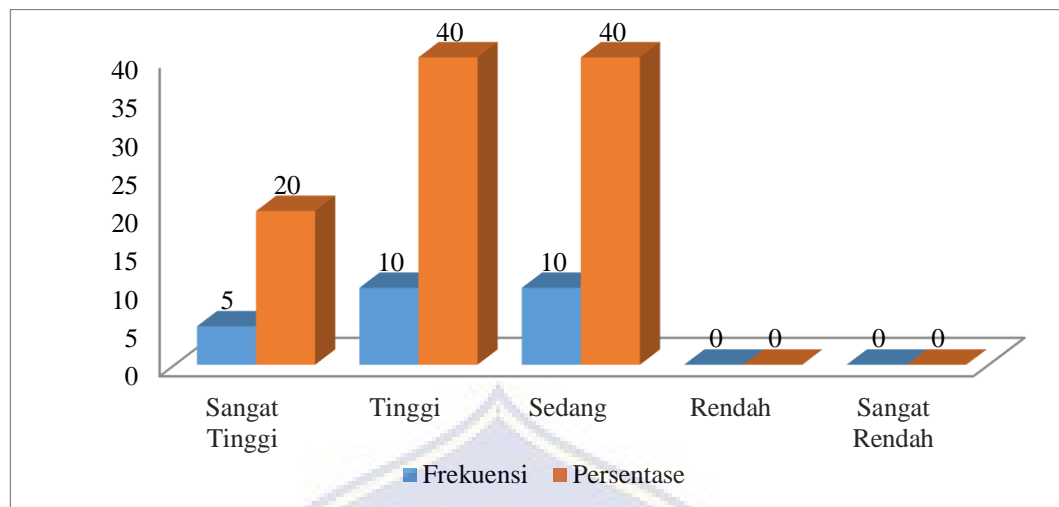
Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. Berikut ini disajikan pada Tabel 4.3 mengenai data hasil belajar *posttest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes keterampilan berbicara.

**Tabel 4.3 Data Hasil Belajar *Posttest* Bahasa Indonesia**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Tinggi	5	20
2	80 – 89	Tinggi	10	40
3	70 – 79	Sedang	10	40
4	60 – 69	Rendah	0	0
5	0 – 59	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Sebagaimana data tabel 4.3 di atas, menunjukkan penggambaran hasil belajar *posttest* Bahasa Indonesia siswa bahwa tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, ada 10 orang siswa atau 40% berada pada kategori sedang, 10 orang siswa atau 40% berada pada kategori tinggi dan 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil *Posttest***

Adapun presentase ketuntasan keterampilan berbicara yang diperoleh dari hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada *posttest* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan pada *Posttest***

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	0	0
2	70 – 100	Tuntas	25	100
<b>Jumlah</b>			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas hasil belajar keterampilan berbicara yang diperoleh siswa nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar Keterampilan berbicara diperoleh 0% dikategorikan tidak tuntas dan 100% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan 25 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi pengaruh keterampilan berbicara siswa apabila dalam proses pembelajarannya dilaksanakan melalui pelaksanaan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dan hasil belajarnya

terjadi secara signifikan sebab berada dalam kualifikasi penilaian yang sangat tinggi.

#### b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.5 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

**Tabel: 4.5 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Hal yang Diamati	Pertemuan ke-						Rata-rata ( $\bar{x}$ )	Persentase
		I	I	II	III	IV	IV		
1	Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan.		19	20	23	25		21,8	87,2
2	Siswa membacakan teks percakapan.	P	19	20	23	25	P	21,8	87,2
3	Siswa memberikan tanggapan/komentar.	R	21	22	22	25	O	22,5	90
4	Siswa berpartisipasi dalam kelompoknya.	E	19	20	23	25	S	21,8	87,2
5	Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan.	T	21	22	22	25	T	22,5	90
6	Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya.	E	19	20	23	25	T	21,8	87,2
7	Siswa menyimpulkan pelajaran.	S	21	22	22	25	E	22,5	90
<b>Jumlah</b>								618,8	
<b>Rata-rata</b>								88,4 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.5 dimana persentase siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan selama empat kali pertemuan sebanyak 87,2%, persentase siswa membacakan teks percakapan sebanyak 87,2%, persentase siswa memberikan tanggapan/komentar sebanyak 90%, persentase siswa berpartisipasi dalam kelompoknya sebanyak 87,2%, persentase siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan. sebanyak 90%, dan persentase siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya sebanyak 87,2%, persentase siswa menyimpulkan pelajaran sebanyak 90%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 88,4% siswa yang aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

### **c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru**

Lembar observasi kegiatan guru dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung standar keberhasilan pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan 17 indikator yang menunjukkan aktivitas kegiatan guru yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas kegiatan guru selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.6 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.



Tabel: 4.6 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pertemuan Ke-				
		I	II	III	IV	
<b>Awal</b>	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama.	3	4	4	4	
	2. Mengabsen kehadiran siswa.	3	4	4	4	
	3. Memberi motivasi dan apersepsi.	2	2	3	3	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	3	3	
<b>Inti</b>	5. mengecek ingatan siswa mengenai materi pembelajaran yang lalu telah dipelajari.	2	3	3	3	
	6. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP.	3	3	4	4	
	7. Mengenalkan dan menjelaskan model pembelajaran VCT ( <i>Value Clarification Technique</i> ) dalam pembelajaran keterampilan berbicara	2	3	3	4	
	8. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	2	3	3	4	
	9. Membagikan bacaan kepada siswa	2	4	4	4	
	10. Meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.	2	3	4	4	
	11. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.	2	2	2	3	
	12. Kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.	2	2	3	4	
	13. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.	2	2	3	4	
	14. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.	3	3	3	4	
	15. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut.	2	3	4	4	
	<b>Penutup</b>	16. Memberikan evaluasi dengan tugas individu.	2	4	4	4
		17. Mengakhiri pembelajaran dengan dengan doa dan salam.	4	4	4	4
<b>Skor Perolehan</b>		40	52	58	64	
<b>Persentase</b>		58,8	76,5	85,3	94,1	
<b>Rata-Rata Persentase</b>		78,7%				
Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang						

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Kriteria keberhasilan aktivitas kegiatan guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila mencapai nilai minimal 70% kegiatan guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.4 dimana rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 78,7%. Pada pertemuan pertama memperoleh skor 40 dengan persentase sebanyak 58,8%, pada pertemuan kedua memperoleh skor 52 dengan persentase sebanyak 76,5%, pada pertemuan ketiga memperoleh skor 58 dengan persentase sebanyak 85,3%, dan pada pertemuan keempat memperoleh skor 64 dengan persentase sebanyak 94,1%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas kegiatan guru yaitu sebanyak 78,7% guru aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

#### **d. Data Analisis Inferensial**

##### **1) Uji normalitas data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak berdistribusi normal. Analisis normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.0 for Windows* dengan taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  sementara untuk kaidah pengujiannya ditetapkan: jika nilai *sign. (1-tailed)*  $\geq \alpha$ , maka data berdistribusi normal dan jika nilai *sign. (1-tailed)*  $< \alpha$ , maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini disajikan hasil uji *SPSS 29.0 for Windows* pada Tabel 4.7 untuk mengetahui apakah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal seperti yang ditunjukkan pada kolom *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* di bawah ini.

**Tabel 4.7 Data Output SPSS Uji Normalitas Data  
Kolmogorov Smirnov – Shapiro Wilk**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,176	25	,076	,918	25	,069
Posttest 1	,154	25	,191	,965	25	,586
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Hasil Olahan Data 2024.

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 *Test of Normality* pada kolom nilai signifikansi (*Sig.*) Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa dari semua data pengujian tes normalitas data, baik data signifikansi *pretest* (0,069) maupun *posttest* kelas (0,586), masing-masing telah melebihi taraf nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipersyaratkan dalam kriteria pengujian yaitu 5% atau 0,05, sehingga dari hasil uji normalitas data ini dapat disimpulkan bahwa semua data yang diuji telah berdistribusi normal.

## 2) Uji T

Hasil penelitian berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS 29.00 for Windows*. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *paired samples t-test*. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig. (2-tailed)*  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima (tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres

Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa) dan jika nilai *sig.* (2-tailed)  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dengan syarat nilai *mean* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* sebelum diberikan perlakuan (terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis**

		Paired Samples Test							d	Significance	
		Paired Differences					t	f			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
					Lower	Upper					
Pair 1	Pretest - Posttest	-31,818	11,396	2,430	-36,871	-26,765	-13,096	2	<,001	<,001	
								4			

Sumber: Hasil perhitungan (Data Hasil Penelitian, 2024)

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran VCT (*Value*

*Clarification Technique*) secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa diterima.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV. Data penelitian ini meliputi data keterampilan berbicara siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes keterampilan berbicara. Dalam proses pembelajaran, media menjadi hal yang sangat penting untuk memudahkan anak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Menurut Adisusilo (2011: 141) VCT (*Value Clarification Technique*) merupakan pendekatan pendidikan nilai dimana peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Peserta didik dibantu menjernihkan, memperjelas atau mengklasifikasi nilai-nilai hidupnya, lewat *values problem solving*, diskusi, dialog dan presentasi. Misalnya peserta didik dibantu menyadari nilai hidup mana yang sebaiknya diutamakan dan dilaksanakan, lewat pembahasan kasus-kasus hidup yang sarat dengan konflik nilai atau moral.

Pada *pretest* nilai keterampilan berbicara murid berada pada kategori tinggi yang mana rata-rata hasil keterampilan berbicara untuk aspek 1 (pelafalan) dengan jumlah 67 dan nilai rata-rata 13,4. Pada aspek 2 (intonasi) dengan jumlah 64 dan nilai rata-rata 12,8. Pada aspek 3 (keberanian) dengan jumlah 70 dan nilai

rata-rata 14. Pada aspek 4 (ekspresi) dengan jumlah 67 dan nilai rata-rata 13,4. Pada aspek 5 (penghayatan) dengan jumlah 56 dan nilai rata-rata 11,2. Pada *posttest* mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi yang mana rata-rata hasil keterampilan berbicara untuk aspek 1 (pelafalan) dengan jumlah 93 dan nilai rata-rata 18,6. Pada aspek 2 (intonasi) dengan jumlah 81 dan nilai rata-rata 16,2. Pada aspek 3 (keberanian) dengan jumlah 84 dan nilai rata-rata 16,8. Pada aspek 4 (ekspresi) dengan jumlah 81 dan nilai rata-rata 16,2. Pada aspek 5 (penghayatan) dengan jumlah 81 dan nilai rata-rata 16,2.

Pada *pretest* belum mencapai hasil yang diharapkan, karena belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2020: 111) bahwa hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa. Diawal pertemuan banyak kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran antara lain siswa masih bingung dalam menyelesaikan soal atau evaluasi yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dimaksudkan agar siswa mampu menyelesaikan soal evaluasi keterampilan berbicara.

Dengan melihat dari persentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan, maka jelas terlihat bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa telah mencapai tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar Keterampilan berbicara siswa kelas IV di SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang diajar melalui penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*). Pada *pretest* sebesar 64 dan *posttest* sebesar 83,2. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa yang diajar melalui penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Pada *pretest* peneliti lebih mendorong siswa untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, secara perlahan beberapa yang mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir *pretest* telah dapat terlihat kesenangan pada siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar siswa mencapai skor rata-rata 64 dan jika dimasukkan ke dalam kategori distribusi frekuensi ketuntasan hasil belajar berada pada kategori sedang. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada *posttest*.

Pada *posttest*, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, di mana siswa yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan

mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir *posttest*, skor rata-rata yang dicapai adalah 83,2 dan jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi ketuntasan belajar berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir *pretest*.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran PKN Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian lainnya oleh Wulandari (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran VCT berbantuan media Puzzle terhadap hasil belajar pendidikan pancasila kelas IV sekolah dasar terbukti. Hal ini ditunjukkan hasil uji t dengan nilai sign (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka katakan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima dengan arti model VCT perbantuan media puzzle berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila kelas IV SD Tawangrejo 2 tahun pelajaran 2022/2023.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa keterampilan berbicara sebelum pelaksanaan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) pada *pretest* dengan nilai rata-rata 64. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 83,2. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap hasil belajar peserta siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara ( $\text{Sig} = 0,001$ ) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

#### B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Ada baiknya para pembina pendidikan memberikan sosialisasi tentang penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) kepada para guru sekolah dasar.

2. Pihak guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran keterampilan berbicara dengan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).
3. Pihak peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) pada aspek lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2021). Pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 57–67.
- Adam Andi, Ummu Khaltsun, Jabal Rahmat. (2022). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra Vol.1, No.3*
- Akhadiah, Sabarti dkk. (2020). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Almi Yelli, Desi, Rejeki. (2021). *The Effect Of The Learning Start With A Question (Lsq) Method To Increase The Thematic Learning Outcomes For Class V State SD 005 RAMBAH*. *Indonesian Journal of Basic Education*. Volume 4 Number 3. <https://ejournal.stkiprokania.ac.id/index.php/IJOBE/article/view/505>
- Alpi Subahan. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Learning Start with A Question (LSQ) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edumaspul Vol 6 No 1*. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/4176>
- Amiruddin, Satriani, Yusuf Razaq, Suci Asyurah, Nurhidayanti. (2022). *Improving Students' Speaking Skills Through Continuous Story Technique With Pictures*. *Indonesian Journal of Research and Educational Review Volume 1, No. 2*. DOI: <https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i2.333>
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Caroline Sabatiana Ambarita, Junita Siahaan, Resperdiana Purba, Irma Khoirot Daulay. (2024). *Improving Students' Speaking Skills by Story Telling*. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa Vol. 10, No.1*. DOI: <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikanbahasa.v10i1.3947>.
- Depdikbud. (2016). *Kurikulum Pendidikan Dasar. Garis-Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

- Fathurrohman, Wuri Wuryandani. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Firanda Elza R & Ani Widayati. (2019). *Model Active Learning dengan Teknik Learning Start with a Questions dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Akutansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, Vol. X, 2019, h. 9.
- Hamruni. (2020). *Strategi dan Model-model Pembelajaran aktif Menyenangkan*. Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Huda Miftahul. (2018). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iful Rahmawati Mega, Dody Sugiarto. (2020). *Speaking Skill in Correlation with English Speaking Learning Habit and Self Confidence of Vocational High School Students*. *Journal Of Foreign Language Teaching And Learning Vol 5 No 2*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/FTL/article/view/8640>
- I Made Wirata Wiyadnyana. (2020). *Penggunaan Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn*. *Mimbar Pendidikan Indonesia (MPI) Vol. 1 No. 2*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPI2/article/download/30201/16939/62414>.
- Ismail, Asep Yusuf. (2020). *Penerapan Model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Video Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Metodik Didaktif, Vol. 6. No. 2* <http://jurnal.upi.edu/md/view/1126/>.
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lie, Joyce, Bruce, Marsha Weil & Emily Calhoun. (2015). *Models of Teaching*. America: A. Person Education Compani.
- Mahyuzar Parinduri. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Learning Start With Question Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Tentang Materi Proklamasi Kemerdekaan Dan Konstitusi Pertama Di Kelas IVIII-3 SMP Negeri 6 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2019/2020*. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad>.
- Maidar G. Arsjad dkk. (2019). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Nadra Amalia. (2022). *Penggunaan Model Learning Start With Question Dalam Menulis Kesimpulan Informasi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* vol 18 no 2. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/5782>
- Nur Aziza Dexe. (2024). Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 25 Panaikang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Khasanah Pendidikan* Vol 1 No 3. <https://asianpublisher.id/journal/index.php/jkp/article/view/186>
- Nurhayati. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Film Kartun Pada Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Puji Santosa dkk. (2018). *Berbahasa Indonesia dengan Benar*, Jakarta : Puspa suara.
- Rahayu Sri, Bahri Aliem, Mutmainnah. (2024). Peningkatan Keterampilan Bercerita melalui Media Pembelajaran Exploding Box Siswa Kelas 2 SDN No. 146 Inpres Bontokanang Kabupaten Takalar. *Journal on Education* Volume 06, No. 01. <file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/3640-Article%20Text-8898-1-10-20240622.pdf>.
- Roy Wahyuningsih, Ahmad Fatkurohman Huda. (2021). *Implementation of Learning Model Start with a Question (LSQ) to Improve Activeness and Students' Learning Result. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* Vol 7 No 3. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>
- Sadiman. (2019). *Metode Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Salmiah. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bontokura Kecamatan. Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sanjaya. (2016). *Metode Penelitian PTK*. Jakarta: Rosda.
- St. Y Slamet. (2018). *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.

- Sudarwan D. (2020). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Guru Sekolah Dasar.
- Sudjana Nana dan Ahmad Rivai. (2020). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suhartono. 2005. Pengembangan keterampilan bicara anak usia dini. Jakarta: Depdiknas.
- Suhendar, Dadang. (2018). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- Sulfasyah, Munirah Marwani. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran DRTA (Directed Reading-Thinking Activity) Berbantuan Audio Visual terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu* Volume 6 Nomor 6. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4105/pdf>.
- Susanto, Ahmad. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Suprijono, Agus. (2019). *Cooperative Learning Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryo Subroto. (2019). *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syukroni Besse, Anzar, Nasria Kassa. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 488 Patoko. *Cakrawala Indonesia* Vol 8 (2). <https://jurnal.umsrappang.ac.id/cakrawala/article/view/925/853>
- Taniredja, dkk. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zulkifli. (2018). *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Karakteristik dan Implementasinya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**Lampiran 1****MODUL AJAR BAHASA INDONESIA**

<b>SEKOLAH</b>	<b>: SD INPRES TALAKAUWE</b>
<b>TAHUN AJARAN</b>	<b>: 2024/2025</b>
<b>KELAS/ SEMESTER</b>	<b>: IV (EMPAT) / GANJIL</b>
<b>FASE CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>: Fase B</b>
<b>JUMLAH JP</b>	<b>: 9 JP (4 Kali Pertemuan)</b>

**A. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

**B. Capaian Berdasarkan Elemen**

Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan
-----------------------------------	--

	penggunaan kosa kata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif
--	---

### C. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu mempersentasikan informasi dan pesan yang terdapat dalam bacaan yang bersifat sosial dengan percaya diri.

### D. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME (melaksanakan kewajiban dan hak sebagai mahluk kepada sang Pencipta)
- Bernalar kritis :Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- Berkebhinekaan global: menjalin kerjasama antara teman di dalam kelas.

### E. Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat;

- Imbuhan me-
- Menyampaikan pendapat tentang hobi
- Menyebutkan kosa kata baru

### F. Target Siswa

Jumlah maksimal 25 peserta didik dengan jenis heterogen. Untuk peserta didik dengan kemampuan rendah mendapatkan pembimbingan dengan sistem tutor sebaya sedangkan untuk peserta didik dengan berkemampuan tinggi menjadi fasilitator teman sebaya.

### G. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : VCT (*Value Clarification Technique*)

Metode : Tanyajawab, diskusi, penugasan dan ceramah

### H. Pemahaman Bermakna

Dengan persentasi dan diskusi, peserta didik dapat menyebutkan kosa kata baru dengan tepat, menyampaikan pendapat dengan sopan dan membuat kalimat dengan menggunakan imbuhan me-.



## I. Bahan Ajar

Fungsi utama awalan me- adalah untuk membentuk kata kerja transitif maupun kata kerja intransitif. Berikut penjelasannya: Kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan obyek. Contohnya: memukul, menendang, dan sebagainya. Kata kerja intransitive adalah kata kerja yang tidak memerlukan obyek, misalnya: meloncat, meludah, dan lain-lain.

## J. Pertanyaan pemantik

Pertanyaan 1 : apakah itu hobi?

Pertanyaan 2 : sebutkan 2 kata yang menggunakan imbuhan me-?

Pertanyaan 3 : bagaimana cara mumenyalurkan hobi selama ini?

## K. Indikator Keberhasilan

### Berdiskusi

Melalui kegiatan persentasi, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang hobi mereka dengan kalimat yang jelas

## L. Asesmen

Asesmen formatif

- membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu dengan nyaring.
- Melalui kegiatan persentasi, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang hobi mereka dengan kalimat yang jelas.

Teknik asesmen : Performa

Alat ukur : Rubrik (Penilaian terlampir)

Asesmen Sumatif

- Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat menemukan dan mengidentifikasi informasi terkait bacaan tentang hobi dengan benar. Menulis kalimat yang menggunakan imbuhan me- dengan tepat sesuai ketentuan bahasa Indonesia

Teknik asesmen : Performa

Alat ukur : Rubrik (Penilaian terlampir)

### M. Sarana dan Prasarana

- Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet\*\*\*
- Buku Siswa
- Buku bacaan sesuai tema
- LKPD

### N. Rencana kegiatan

#### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> <li>• Menyanyikan <b>lagu nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>• Melakukan kegiatan literasi dengan menyajikan bahan bacaan dari sekolah</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menanyakan pembelajaran minggu lalu</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan teks percakapan melalui slide ppt dengan contoh: <p style="text-align: center;"><b>Berenang</b></p> <p>Siti: Hei, kamu sudah punya rencana untuk liburan semester nanti?</p> <p>Rudi: Belum nih, sebenarnya. Mungkin aku akan mencoba berenang di pantai.</p> <p>Siti: Aku juga suka berenang. Pantai mana yang akan kamu kunjungi?</p> <p>Rudi: Aku berencana ke Pantai Kuta. Katanya ombaknya bagus buat belajar selancar juga.</p> <p>Siti: Seru banget! Mungkin kita bisa berenang bersama, dan siapa tahu aku bisa belajar selancar darimu.</p> <p>Rudi: Pasti, Siti! Kapan kamu rencananya?</p> <p>Siti: Bagaimana kalau minggu depan? Liburan semester kan cukup panjang, kita bisa nikmati waktu kita di sana.</p> <p>Rudi: Oke, minggu depan, ya. Aku sudah tidak sabar untuk merasakan air laut.</p> </li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai</li> </ul>

	<p>teks percakapan yang telah ditampilkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka belajar dengan menggunakan model VCT</li> <li>• Siswa di bagi menjadi 5 kelompok</li> <li>• Siswa diberikan LKPD</li> <li>• Dengan bimbingan guru, setiap kelompok naik untuk membacakan teks percakapan yang terdapat pada LKPD.</li> <li>• Guru mengamati cara berbicara siswa dalam membaca teks percakapan dengan teman kelompoknya</li> <li>• Guru bersama siswa membahas teks percakapan yang telah dibaca yang terdapat dalam LKPD</li> <li>• Tanya jawab antara siswa-guru</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengemukakan hasil belajar hari ini (<b>Menyimpulkan</b>)</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal evaluasi</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.(PPK Nasionalisme)</b></li> <li>• Memberikan pesan-pesan moral.</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik. (<b>PPK Relegius</b>)</li> </ul>

## Pertemuan 2

<b>Kegiatan</b>	<b>DeskripsiKegiatan</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabardan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> <li>• Menyanyikan <b>lagu nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>• Melakukan kegiatan literasi dengan menyajikan bahan bacaan dari sekolah.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pembelajaran minggu lalu.</li> </ul>
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan teks percakapan melalui slide ppt dengan contoh: Edo : Hai, Lani kamu sedang apa? Lani : Hai Edo. Aku sedang membantu Ayah menyiram tanaman. Edo : Banyak sekali jenis tanaman disini. Pantas saja udaranya terasa sejuk. Lani : Iya, aku dan ayah senang berkebun. Edo : Itu tanaman apa, Lani? Lani : Oh, itu namanya paku-pakuan. Sebenarnya aku tidak menanamnya. Ia tumbuh sendiri. Edo : Bolehkah aku minta bijinya? Aku ingin mencoba menanamnya di pekarangan rumahku. Lani : Silakan. Tetapi, tanaman itu tidak punya biji. Tumbuhan itu menggunakan spora untuk berkembang biak. Edo : Spora? Lani : Coba kamu perhatikan bagian belakang daunnya Edo : Wah, ada banyak bintik-bintik hitam. Lani : Nah, itu adalah kumpulan spora. Bentuk spora seperti biji tetapi sangat halus. Jadi dapat diterbangkan angin dengan mudah. Angin menerbangkan spora itu sampai ke sini. Lalu, ia tumbuh di sini. Edo : Wah, kamu hebat Lani. Kamu tahu banyak hal tentang tumbuhan. Lani : Terima kasih. Itu karena aku mencintai tumbuhan. Jika mencintai sesuatu, kamu tentu ingin tahu banyak tentang hal itu kan? Edo : Iya, kamu benar.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan.</li> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka belajar dengan menggunakan model VCT</li> <li>• Siswa di bagi menjadi 5 kelompok</li> <li>• Siswa diberikan LKPD</li> <li>• Dengan bimbingan guru, setiap kelompok naik untuk membacakan teks percakapan yang terdapat pada LKPD.</li> <li>• Guru mengamati cara berbicara siswa dalam membaca teks percakapan dengan teman kelompoknya</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membahas teks percakapan yang telah dibaca yang terdapat dalam LKPD</li> <li>• Tanya jawab antara siswa-guru.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengemukakan hasil belajar hari ini (<b>Menyimpulkan</b>)</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal evaluasi</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.(PPK Nasionalisme)</b></li> <li>• Memberikan pesan-pesan moral.</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik. (<b>PPK Relegius</b>)</li> </ul>

### Pertemuan 3

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabardan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> <li>• Menyanyikan <b>lagu nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>• Melakukan kegiatan literasi dengan menyajikan bahan bacaan dari sekolah</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menanyakan pembelajaran minggu lalu</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan percakapan tentang liburan semester di depan kelas.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Liburan Semester</b></p>

	<p>Lisa: Hai Dian! Gimana nih, rencana liburan semester kita?</p> <p>Dian: Hai Lisa! Aku mau ke Bali, nih. Pengen banget nikmatin pantainya, kamu?</p> <p>Lisa: Wah, keren! Aku lebih suka wisata pegunungan. Mau ke Puncak aja, kayaknya asik.</p> <p>Dian: Seru juga tuh! Bukankah udara di pegunungan bener-bener seger?</p> <p>Lisa: Iya, bener banget. Udah punya rencana detailnya belum?</p> <p>Dian: Belum, masih brainstorming. Kamu mau gabung?</p> <p>Lisa: Wah, boleh juga! Kita bisa rencana bareng nanti. Jadi, kapan kita mulai?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan.</li> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka belajar dengan menggunakan model VCT</li> <li>• Siswa di bagi menjadi 5 kelompok</li> <li>• Siswa diberikan LKPD</li> <li>• Dengan bimbingan guru, setiap kelompok naik untuk membacakan teks percakapan yang terdapat pada LKPD.</li> <li>• Guru mengamati cara berbicara siswa dalam membaca teks percakapan dengan teman kelompoknya</li> <li>• Guru bersama siswa membahas teks percakapan yang telah dibaca yang terdapat dalam LKPD</li> <li>• Tanya jawab antara siswa-guru.</li> </ul>
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengemukakan hasil belajar hari ini <b>(Menyimpulkan)</b></li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal evaluasi</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. (PPK Nasionalisme)</b></li> <li>• Memberikan pesan-pesan moral.</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik. <b>(PPK Relegius)</b></li> </ul>

#### Pertemuan 4

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabardan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> <li>• Menyanyikan <b>lagu nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>• Melakukan kegiatan literasi dengan menyajikan bahan bacaan dari sekolah</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menanyakan pembelajaran minggu lalu</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan percakapan tentang Berkemah. Handphone Baru Sarah: Hai, Rizky! Apa kabar? Rizky: Hai, Sarah! Kabar baik. Eh, denger-denger kamu beli handphone baru, ya? Sarah: Iya nih, Rizky! Aku baru saja membeli iPhone terbaru. Keren banget desainnya! Rizky: Wah, serius? Aku juga sedang mencari handphone baru. Kenapa kamu pilih iPhone? Sarah: Suka aja sama ekosistemnya, Rizky. Selain itu, kameranya bagus banget! Rizky: Hmmm, menarik. Aku masih bingung antara iPhone atau Android. Ada saran? Sarah: Kalau suka desain simpel dan integrasi dengan produk Apple lain, coba aja iPhone. Tapi Android juga oke. Rizky: Oke, makasih sarannya, Sarah! Nanti aku cek lagi di toko</li> </ul> <p>Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka belajar dengan menggunakan model VCT</li> <li>• Siswa di bagi menjadi 5 kelompok</li> <li>• Siswa diberikan LKPD</li> <li>• Dengan bimbingan guru, setiap kelompok naik untuk membacakan teks percakapan yang terdapat pada LKPD.</li> <li>• Guru mengamati cara berbicara siswa dalam membaca teks percakapan dengan teman kelompoknya</li> <li>• Guru bersama siswa membahas teks percakapan yang telah dibaca yang terdapat dalam LKPD</li> <li>• Tanya jawab antara siswa-guru.</li> </ul>

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengemukakan hasil belajar hari ini (<b>Menyimpulkan</b>)</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal evaluasi</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. (PPK Nasionalisme)</b></li> <li>• Memberikan pesan-pesan moral.</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik. (<b>PPK Relegius</b>)</li> </ul>
----------------	--

<b>Pelaksanaan Asesmen</b>	
<p><b>Sikap</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.</li> <li>✍ Melakukan penilaian antar teman.</li> <li>✍ Mengamati refleksi peserta didik.</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>📖 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>💻 Presentasi</li> <li>💻 Proyek</li> <li>💻 Portofolio</li> </ul>	
<b>Pengayaan dan Remedial</b>	
<p><b>Pengayaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).</li> </ul>	<p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.</li> <li>📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.</li> <li>📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam</li> </ul>



<p>📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</p> <p>📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi</p>	<p>bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</p>
---	---

**Kriteria Penilaian:**

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

**Penilaian:**

**Rubrik Penilaian Keterampilan Berkomunikasi**

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Skor
1	Lafal	a. Lafal dapat dipahami meskipun dengan aksen tertentu b. Ada masalah dalam pelafalan sehingga membuat pendengar harus sangat fokus c. Ada masalah dalam pelafalan dan frekuensinya sering d. Selalu ada kesalahan dalam pelafalan sehingga tidak dapat dimengerti	4 3 2 1
2	Intonasi	a. Intonasi kata/suku kata tepat pada semua tanda baca b. Intonasi kata/suku kata tepat kepada sebagian besar tanda baca c. Intonasi kata/suku kata tepat kepada sebagian kecil tanda baca d. Intonasi kata/suku kata tidak tepat pada semua tanda baca	4 3 2 1

3	Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ekspresi ketika bercakap sangat tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga mudah untuk dimengerti</li> <li>b. Ekspresi ketika bercakap cukup tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga pendengar harus sangat fokus</li> <li>c. Ekspresi ketika bercakap kurang tepat dengan teks percakapan yang dibaca dan frekuensinya sering</li> <li>d. Ekspresi ketika bercakap tidak tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga tidak dapat dimengerti</li> </ul>	<p style="text-align: center;">4 3 2 1</p>
4	Penghayatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penghayatan ketika bercakap sangat tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga mudah untuk dimengerti</li> <li>b. Penghayatan ketika bercakap cukup tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga pendengar harus sangat fokus</li> <li>c. Penghayatan ketika bercakap kurang tepat dengan teks percakapan yang dibaca dan frekuensinya sering</li> <li>d. Penghayatan ketika bercakap tidak tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga tidak dapat dimengerti</li> </ul>	<p style="text-align: center;">4 3 2 1</p>
5	Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketika bercakap dilakukan dengan sangat berani</li> <li>b. Ketika bercakap dilakukan dengan cukup berani</li> <li>c. Ketika bercakap dilakukan dengan kurang berani</li> <li>d. Ketika bercakap dilakukan tidak berani</li> </ul>	<p style="text-align: center;">4 3 2 1</p>

(Modifikasi) : Adaptasi dari Maidar G. Arsjad dan Mukti U. S. (2013:106)

### Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan Mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

**Refleksi Peserta Didik:**

Pilih Salah Satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya mampu membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topic tertentu dengan nyaring
		Saya dapat menyampaikan pendapat tentang hobi mereka dengan kalimat yang jelas .
		Saya dapat menemukan dan mengidentifikasi informasi terkait bacaan tentang hobi dengan benar
		Saya dapat menuliskalimat yang menggunakan imbuhan me- dengan tepat sesuai ketentuan

**Tugas Penyajian Hasil Pengamatan**

Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:

Pilih salah satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Kemampuan membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topic tertentu dengan nyaring
		Kemampuan menyampaikan pendapat tentang hobi mereka dengan kalimat yang jelas
		Kemampuan menemukan dan mengidentifikasi informasi terkait bacaan tentang hobi dengan benar
		Kemampuan menulis kalimat yang menggunakan imbuhan me- dengan tepat sesuai ketentuan

## Lampiran 2

<b>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</b>
<b>Pertemuan I</b>
<p>Kelompok:            Nama Anggota: .....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Bacalah teks percakapan di bawah ini secara bergantian dengan teman kelompokmu dengan baik dan benar.</p> <p style="text-align: center;"><b>Berkemah</b></p> <p>Maya: Hai, Rizky! Sudah lama tidak bertemu. Ada rencana akhir pekan ini?</p> <p>Rizky: Hai, Maya! Iya, nih. Aku dan teman-teman punya rencana berkemah di Gunung Salak. Mau ikut?</p> <p>Maya: Wah, seru banget! Aku belum pernah berkemah di sana. Kapan berangkatnya?</p> <p>Rizky: Sabtu pagi. Kamu bisa ikut bersama kami. Pasti seru!</p> <p>Maya: Oke, aku pasti ikut. Ini aku siapkan tenda dan peralatan berkemahku ya.</p> <p>Rizky: Bagus! Nanti kita bisa berbagi pengalaman dan cerita di bawah bintang-bintang.</p> <p>Maya: Benar! Aku sudah tidak sabar untuk berkemah bersama kalian. Terima kasih, Rizky!</p>

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****Pertemuan II**

Kelompok:

Nama Anggota: .....

.....

.....

.....

Bacalah teks percakapan di bawah ini secara bergantian dengan teman kelompokmu dengan baik dan benar

**Belajar Bersama**

Amin: Hai, Rina! Bagaimana kabarmu hari ini?

Rina: Hai, Amin! Alhamdulillah baik. Kamu tahu, besok ada ujian matematika yang cukup sulit.

Amin: Oh, benar? Kita bisa belajar bersama nanti sore jika kamu mau.

Rina: Oh, itu bagus sekali! Terima kasih, Amin. Di mana kita bisa bertemu?

Amin: Bagus, kita bisa ke perpustakaan sekolah. Suasananya tenang dan nyaman.

Rina: Oke, perpustakaan sekolah. Jam berapa?

Amin: Bagaimana kalau pukul 4 sore? Kita bisa fokus belajar sampai sore.

Rina: Sampai jumpa besok di perpustakaan, Amin. Terima kasih banyak ya!

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### Pertemuan III

Kelompok:

Nama Anggota: .....

.....

.....

.....

Bacalah teks percakapan di bawah ini secara bergantian dengan teman kelompokmu dengan baik dan benar

#### Pengalaman Liburan

Beni: "Aku kemarin berkunjung ke Batam, ya ampun murah-murah banget tahu biaya hidup di sana. Aku jadi pengen pindah ke sana, udah gitu deket sama Singapura lagi."

Siska: "Eh beneran? Lalu kamu kemarin berangkat ke Batam naik apa?"

Beni: "Naik pesawat, 2,5 jam udah sampai kok."

Siska: "Lumayan lama dong ya. Kalau aku sih kemarin liburan ke pantai di Yogyakarta."

Beni: "Gimana rasanya liburan di Jogja?"

Siska: "Ya seru sih. Nggak sukanya di sana itu cuacanya panas banget."

Beni: "Iya nggak papa, semua destinasi pasti punya kekurangan dan kelebihan masing-masing. Disyukuri aja, masih untung kita bisa jalan-jalan, udah nggak ada virus lagi."

Siska: "Iya betul. Disyukuri aja."

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****Pertemuan IV**

Kelompok:

Nama Anggota: .....

.....

.....

.....

Bacalah teks percakapan di bawah ini secara bergantian dengan teman kelompokmu dengan baik dan benar

**Uang Jajan**

Lisa: Hai, Ryan. Gimana nih, udah dapat uang jajan bulan ini?

Ryan: Eh, belum nih, Lisa. Emak belum kirim. Kamu udah?

Lisa: Iya, tadi pagi. Tapi kayaknya kurang banget, deh. Pengen banget beli buku baru.

Ryan: Sama, nih! Gue juga nunggu tambahan duit buat beli game yang lagi diskon.

Lisa: Kenapa nggak minta tambahan aja ke emak masing-masing?

Ryan: Udah, sih, tapi katanya harus bisa nabung juga. Susah deh!

Lisa: Bener juga ya, mungkin kita harus pintar-pintar atur keuangan. Biar bisa beli yang kita mau.

Ryan: Iya nih, harus belajar lebih bijak mengatur uang jajan. Besok kita ke perpustakaan aja, gratis!

### Lampiran 3

#### *PRETEST (TES AWAL)*

**Bacalah dengan temanmu teks percakapan berikut ini dengan suara yang jelas**

#### **TERTIB LALU LINTAS**

Nova : “Selamat siang, Pak”

Pak Agung : “Selamat siang”

Nova : “Nama saya Nova, Pak. Bolehkah saya tahu nama Bapak?”

Pak Agung : “Tentu saja boleh. Saya Pak Agung.”

Nova : “Saya ingin bertanya tentang aturan lalu lintas. Aturan lalu lintas itu contohnya apa saja, Pak?”

Pak Agung : “Contoh aturan lalu lintas banyak sekali. Contohnya antara lain pengemudi kendaraan bermotor harus mempunyai surat izin mengemudi (SIM), pengendara sepeda motor harus memakai helm, menaati lampu lalu lintas, dan menaati rambu-rambu lalu lintas. Apabila adik akan menyeberang jalan harus melalui tempat penyeberangan jalan seperti jembatan penyeberangan dan zebra cross”

Nova : “Lalu, apa fungsi dari aturan lalu lintas itu, Pak?”

Pak Agung : “Fungsinya untuk mengatur pengguna jalan raya. Supaya lalu lintas di jalan raya menjadi tertib dan teratur. Apabila tidak ada aturan lalu lintas, orang pasti akan berbuat semaunya. Akibatnya lalu lintas menjadi macet. Selain itu juga akan terjadi banyak kecelakaan. Jadi, aturan lalu lintas juga untuk menjaga keselamatan pengguna jalan itu sendiri.”

Nova : “Jadi semua orang harus mematuhi aturan lalu lintas ya, Pak?”

Pak Agung : “Betul sekali.” Nova : “Terima kasih, Pak, atas penjelasannya. Sekarang saya tahu pentingnya aturan lalu lintas.”

Pak Agung : “Terima kasih kembali. Hati-hati di jalan raya, ya!”

Nova : “Baik, Pak.”



## Lampiran 4

### *POST-TEST (TES AKHIR)*

**Bacalah dengan temanmu teks percakapan berikut ini dengan suara yang jelas**

#### ALAT TRANSPORTASI

Nova : “Selamat siang, Pak.”

Pak Utomo : “Selamat siang. Apa kamu akan melakukan wawancara hari ini?”

Nova : “Iya, Pak. Barangkali saya tidak terlalu mengganggu?”

Pak Utomo : “Oh, tidak. Sebaiknya kita duduk di luar saja, ya? Udara lebih segar di sana.” (Mereka keluar ruangan.)

Pak Utomo : “Apa yang akan kamu tanyakan?”

Nova : “Saya ingin mengetahui banyak tentang berbagai transportasi. Saya kira Bapak bisa menolong saya.”

Pak Utomo : “Sarana transportasi itu memang banyak ragamnya. Ada sarana transportasi darat, air, dan udara.”

Nova : ”Kalau Bapak tak berkeberatan, saya ingin mengetahui semuanya.”

Pak Utomo : ”Baiklah. Ada macam-macam sarana transportasi di darat itu. Sebut saja ada sepeda, motor, mobil, dan bus. Ada juga angkutan umum perkotaan, yakni angkot, bemo, bajaj, dan lain- lain. Di air kita dapatkan sarana transportasi seperti perahu, sampan, rakit, tongkang, dan kapal. Transportasi udara adalah pesawat terbang dan helikopter.”

Nova : “Apa manfaat alat-alat transportasi tersebut, Pak?”

Pak Utomo : “Terutama untuk menghemat waktu. Coba bayangkanlah bila seseorang bepergian dari Jakarta menuju Surabaya berjalan kaki. Akan memakan waktu lama sekali. Berbeda bila kita menggunakan pesawat terbang. Kira-kira berapa lama naik pesawat terbang Jakarta - Surabaya?”

Nova : “Hanya beberapa jam saja, Pak.”

Pak Utomo : “Benar. Bahkan kurang dari dua jam. Artinya kita menghemat waktu dan tenaga.”

Nova : “Jadi, waktu dan tenaga kita tidak terbuang.”

Pak Utomo : “Benar sekali. Mungkin masih ada pertanyaan lain, Nova?”

Nova : “Saya rasa sudah cukup, Pak. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak menerima saya.”

Pak Utomo : “Terima kasih kembali. Semoga wawancara ini berguna bagimu!”

### Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Skor
1	Lafal	a. Lafal dapat dipahami meskipun dengan aksen tertentu	4
		b. Ada masalah dalam pelafalan sehingga membuat pendengar harus sangat fokus	3
		c. Ada masalah dalam pelafalan dan frekuensinya sering	2
		d. Selalu ada kesalahan dalam pelafalan sehingga tidak dapat dimengerti	1
2	Intonasi	a. Intonasi kata/suku kata tepat pada semua tanda baca	4
		b. Intonasi kata/suku kata tepat kepada sebagian besar tanda baca	3
		c. Intonasi kata/suku kata tepat kepada sebagian kecil tanda baca	2
		d. Intonasi kata/suku kata tidak tepat pada semua tanda baca	1
3	Ekspresi	a. Ekspresi ketika bercakap sangat tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga mudah untuk dimengerti	4
		b. Ekspresi ketika bercakap cukup tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga pendengar harus sangat fokus	3
		c. Ekspresi ketika bercakap kurang tepat dengan teks percakapan yang dibaca dan frekuensinya sering	2
		d. Ekspresi ketika bercakap tidak tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga tidak dapat dimengerti	1
4	Penghayatan	a. Penghayatan ketika bercakap sangat tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga mudah untuk dimengerti	4
		b. Penghayatan ketika bercakap cukup tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga pendengar harus sangat fokus	3
		c. Penghayatan ketika bercakap kurang tepat dengan teks percakapan yang dibaca dan frekuensinya sering	2
		d. Penghayatan ketika bercakap tidak tepat dengan teks percakapan yang dibaca sehingga tidak dapat dimengerti	1
5	Keberanian	a. Ketika bercakap dilakukan dengan sangat berani	4
		b. Ketika bercakap dilakukan dengan cukup berani	3
		c. Ketika bercakap dilakukan dengan kurang berani	2
		d. Ketika bercakap dilakukan tidak berani	1

## Lampiran 5

## KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR SISWA

Nomor Urut	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Skor	Ket	Skor	Ket
1.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
2.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
6.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
13.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14.	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
15.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
16.	80	Tuntas	80	Tuntas
17.	70	Tuntas	80	Tuntas
18.	80	Tuntas	100	Tuntas
19.	70	Tuntas	80	Tuntas
20.	80	Tuntas	100	Tuntas
21.	70	Tuntas	80	Tuntas
22.	80	Tuntas	100	Tuntas
23.	70	Tuntas	90	Tuntas
24.	80	Tuntas	90	Tuntas
25.	70	Tuntas	80	Tuntas
Jumlah	1600		2080	
Rata-Rata	64		83,2	

**Nilai Keterampilan Berbicara *Pretest***

<b>No Urut</b>	<b>Pelafalan</b>	<b>Intonasi</b>	<b>Keberanian</b>	<b>Ekspresi</b>	<b>Penghayatan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai <math>\frac{20}{20} \times 100</math></b>
1	2	2	2	2	2	10	50
2	2	2	3	3	2	12	60
3	2	2	2	2	2	10	50
4	2	3	3	2	2	12	60
5	2	2	2	2	2	10	50
6	3	3	2	2	2	12	60
7	2	2	3	3	2	12	60
8	2	2	2	2	2	10	50
9	2	2	3	3	2	12	60
10	2	2	3	3	2	12	60
11	2	2	2	2	2	10	50
12	2	2	3	3	2	12	60
13	3	3	3	2	2	12	60
14	2	2	3	3	2	12	60
15	2	2	3	3	2	12	60
16	4	3	3	3	3	16	80
17	3	3	3	3	2	14	70
18	4	3	3	3	3	16	80
19	4	4	3	3	3	14	70
20	4	3	3	3	3	16	80
21	3	3	3	3	2	14	70
22	3	3	4	3	3	16	80
23	3	3	3	3	2	14	70
24	4	3	3	3	3	16	80
25	3	3	3	3	2	14	70
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>64</b>	<b>70</b>	<b>67</b>	<b>56</b>		<b>1600</b>
<b>Rata - Rata</b>	<b>13,4</b>	<b>12,8</b>	<b>14</b>	<b>13,4</b>	<b>11,2</b>		<b>64</b>

**Nilai Keterampilan Berbicara *Posttest***

<b>No Urut</b>	<b>Pelafalan</b>	<b>Intonasi</b>	<b>Keberanian</b>	<b>Ekspresi</b>	<b>Penghayatan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai <math>\frac{20}{20} \times 100</math></b>
1	4	3	3	3	3	16	80
2	4	3	3	3	3	16	80
3	3	3	4	3	3	16	80
4	4	3	3	3	3	16	80
5	3	3	3	4	3	16	80
6	3	3	4	3	3	16	80
7	4	3	3	3	3	16	80
8	4	3	3	3	3	16	80
9	3	3	4	3	3	16	80
10	4	3	3	3	3	16	80
11	3	3	3	4	3	16	80
12	3	3	4	3	3	16	80
13	4	3	3	3	3	16	80
14	4	4	4	4	4	20	100
15	4	3	3	3	3	16	80
16	4	3	3	3	3	16	80
17	3	3	4	3	3	16	80
18	4	4	4	4	4	20	100
19	4	3	3	3	3	16	80
20	4	4	4	4	4	20	100
21	4	3	3	3	3	16	80
22	4	4	4	4	4	20	100
23	4	4	3	3	4	18	90
24	4	4	3	3	4	18	90
25	4	3	3	3	3	16	80
<b>Jumlah</b>	93	81	84	81	81		2080
<b>Rata - Rata</b>	18,6	16,2	16,8	16,2	16,2		83,2

## Lampiran 6

### Paired Samples Test

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-31,818	11,396	2,430	-36,871	-26,765	-13,096	24	<,001	<,001

### Data Output SPSS Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov – Shapiro Wilk

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,176	25	,076	,918	25	,069
Posttest1	,154	25	,191	,965	25	,586

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 7****Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I**

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

**Aspek Yang Diamati**

1. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan
2. Siswa membacakan teks percakapan
3. Siswa memberikan tanggapan/komentar
4. Siswa berpartisipasi dalam kelompoknya
5. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan
6. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya
7. Siswa menyimpulkan pelajaran

NOMOR URUT	INDIKATOR YANG DIAMATI						
	1	2	3	4	5	6	7
1	√	√	√	√	√	√	√
2			√		√		√
3							
4							
5							
6	√	√	√	√	√	√	√
7	√	√	√	√	√	√	√
8	√	√	√	√	√	√	√
9	√	√	√	√	√	√	√
10							
11	√	√	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√	√
13	√	√	√	√	√	√	√
14	√	√	√	√	√	√	√
15			√		√		√
16	√	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√	√
19	√	√	√	√	√	√	√
20	√	√	√	√	√	√	√
21	√	√	√	√	√	√	√
22	√	√	√	√	√	√	√
23	√	√	√	√	√	√	√
24	√	√	√	√	√	√	√
25	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>21</b>

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan
2. Siswa membacakan teks percakapan
3. Siswa memberikan tanggapan/komentar
4. Siswa berpartisipasi dalam kelompoknya
5. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan
6. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya
7. Siswa menyimpulkan pelajaran

NOMOR URUT	INDIKATOR YANG DIAMATI						
	1	2	3	4	5	6	7
1	√	√	√	√	√	√	√
2			√		√		√
3							
4							
5	√	√	√	√	√	√	√
6	√	√	√	√	√	√	√
7	√	√	√	√	√	√	√
8	√	√	√	√	√	√	√
9	√	√	√	√	√	√	√
10							
11	√	√	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√	√
13	√	√	√	√	√	√	√
14	√	√	√	√	√	√	√
15			√		√		√
16	√	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√	√
19	√	√	√	√	√	√	√
20	√	√	√	√	√	√	√
21	√	√	√	√	√	√	√
22	√	√	√	√	√	√	√
23	√	√	√	√	√	√	√
24	√	√	√	√	√	√	√
25	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>22</b>



### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan
2. Siswa membacakan teks percakapan
3. Siswa memberikan tanggapan/komentar
4. Siswa berpartisipasi dalam kelompoknya
5. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan
6. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya
7. Siswa menyimpulkan pelajaran

NOMOR URUT	INDIKATOR YANG DIAMATI						
	1	2	3	4	5	6	7
1	√	√	√	√	√	√	√
2	√	√	√	√	√	√	√
3	√	√		√		√	
4	√	√		√		√	
5	√	√	√	√	√	√	√
6	√	√	√	√	√	√	√
7	√	√	√	√	√	√	√
8	√	√	√	√	√	√	√
9	√	√	√	√	√	√	√
10							
11	√	√	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√	√
13	√	√	√	√	√	√	√
14	√	√	√	√	√	√	√
15			√		√		√
16	√	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√	√
19	√	√	√	√	√	√	√
20	√	√	√	√	√	√	√
21	√	√	√	√	√	√	√
22	√	√	√	√	√	√	√
23	√	√	√	√	√	√	√
24	√	√	√	√	√	√	√
25	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>22</b>

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan IV**

**Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!**

**Aspek Yang Diamati**

1. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai teks percakapan yang telah ditampilkan
2. Siswa membacakan teks percakapan
3. Siswa memberikan tanggapan/komentar
4. Siswa berpartisipasi dalam kelompoknya
5. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan
6. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya
7. Siswa menyimpulkan pelajaran

NOMOR URUT	INDIKATOR YANG DIAMATI						
	1	2	3	4	5	6	7
1	√	√	√	√	√	√	√
2	√	√	√	√	√	√	√
3	√	√	√	√	√	√	√
4	√	√	√	√	√	√	√
5	√	√	√	√	√	√	√
6	√	√	√	√	√	√	√
7	√	√	√	√	√	√	√
8	√	√	√	√	√	√	√
9	√	√	√	√	√	√	√
10	√	√	√	√	√	√	√
11	√	√	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√	√
13	√	√	√	√	√	√	√
14	√	√	√	√	√	√	√
15	√	√	√	√	√	√	√
16	√	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√	√
19	√	√	√	√	√	√	√
20	√	√	√	√	√	√	√
21	√	√	√	√	√	√	√
22	√	√	√	√	√	√	√
23	√	√	√	√	√	√	√
24	√	√	√	√	√	√	√
25	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	25	25	25	25	25	25	25

**Lampiran 8****SD Inpres Talakauwe****Penyerahan Surat Izin Penelitian**

### Mengecek Kehadiran Siswa



### Menjelaskan Materi Pelajaran



**Siswa Membaca Teks Percakapan**



**Siswa Membaca Teks Percakapan**



### Pelaksanaan Tes Evaluasi



### Konsultasi dengan Guru Kelas





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Kampus Sultan: Jl. Sultan Alauddin No. 210 Makassar 90221 Telp. (0411) 864972, 8611011 Fax (0411) 8611048

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dewi Rahayu

Nim : 105401129920

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 20 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 210 makassar 90221  
Telepon (0411)864972,862 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.umh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

# BAB I Dewi Rahayu 105401129920

*by Tahap Tutup*



Submission date: 19-Aug-2024 03:38PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2434326489  
File name: BAB\_I - 2024-08-19T165110.805.docx (18.65K)  
Word count: 922  
Character count: 6257





BAB II Dewi Rahayu  
105401129920  
*by Tahap Tutup*

Submission date: 19-Aug-2024 03:39PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2434326645  
File name: BAB\_II\_-\_2024-08-19T165111.221.docx (58.19K)  
Word count: 3415  
Character count: 23339

## BAB II Dewi Rahayu 105401129920

### ORIGINALITY REPORT

**11%**

SIMILARITY INDEX

**13%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1** [edoc.pub](http://edoc.pub)  
Internet Source

**9%**

**2** [educationforce.blogspot.com](http://educationforce.blogspot.com)  
Internet Source

**2%**

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



## BAB III Dewi Rahayu

105401129920

by Tahap Tutup



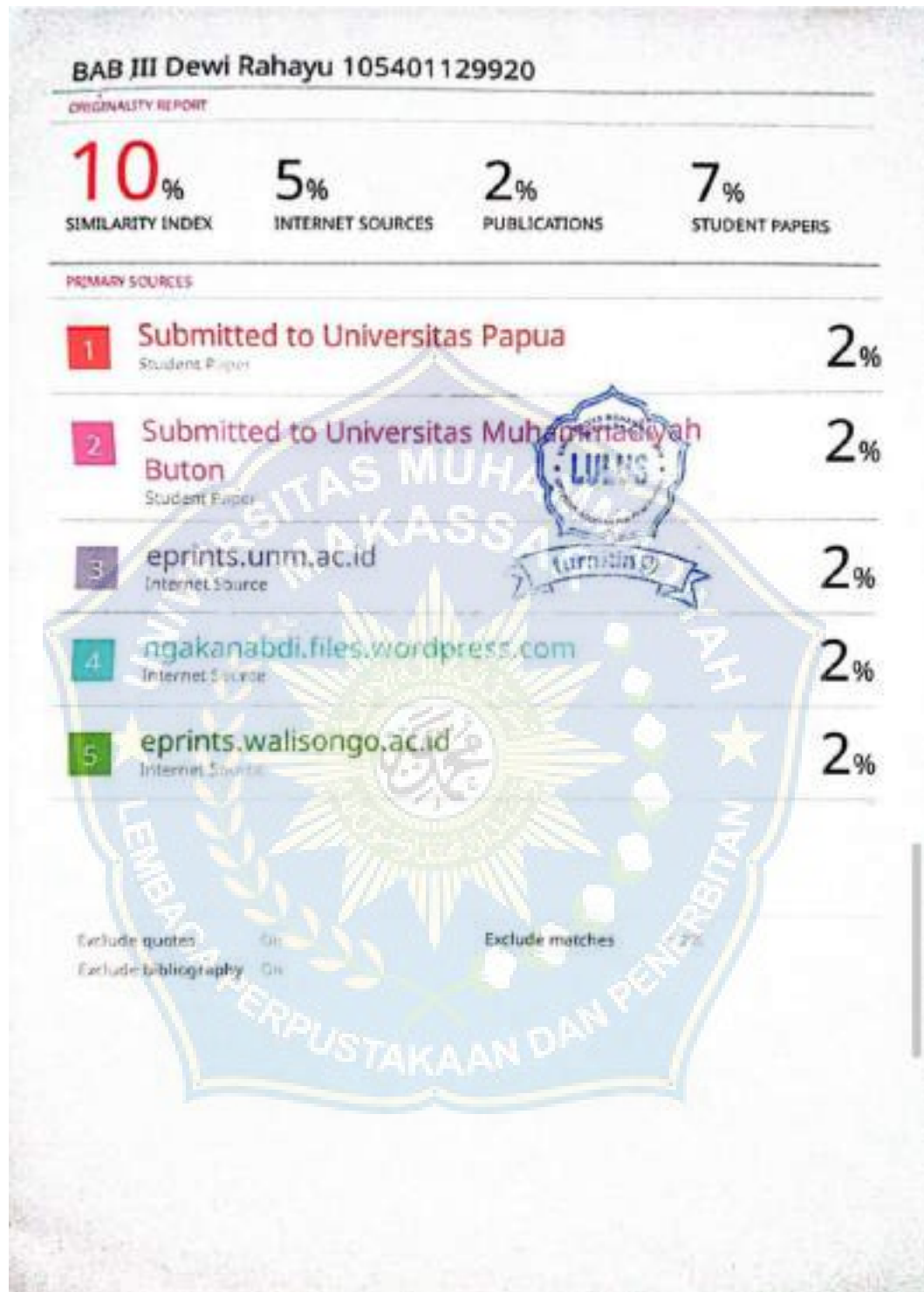
Submission date: 19-Aug-2024 03:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2434326897

File name: BAB III , 2024-08-19T165111.793.docx (25.69K)

Word count: 1425

Character count: 9166



# BAB IV Dewi Rahayu

105401129920

by Tahap Tutup



Submission date: 19 Aug 2024 03:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2434327116

File name: BAB\_IV\_-\_2024-08-19165112.440.docx (79.44K)

Word count: 2948

Character count: 12643

### BAB IV Dewi Rahayu 105401129920

#### ORIGINALITY REPORT

**2%**

SIMILARITY INDEX

**2%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES



[repositori.umsu.ac.id](http://repositori.umsu.ac.id)  
Internet Source



**2%**

Exclude quotes


Exclude bibliography



# BAB V Dewi Rahayu

## 105401129920

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Aug-2024 03:40PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2434327298  
File name: BAB V - 2024-08-19T165112.759.docx (15.93K)  
Word count: 334  
Character count: 2078



BAB.V Dewi Rahayu 105401129920

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



**SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER**  
**No. 976/SINTAKSIS/ASPIRASI/ACC/H.2024**

**Kepada Yth,**  
**Bapak / Ibu/ Sdr / I : Dewi Rahayu, Andi Adam, Besse Syukroni**  
di –  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan hormat,  
Kami dari Redaksi SINTAKSIS : Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris dengan p-ISSN :2025-0953; menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul :

**“Pengaruh Model Pembelajaran VCI (Value Clarification Technique) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Ingres Talokurwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”**

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di Volume 2 Nomor 6 Edisi September 2024

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit), dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik Bapak /Ibu selanjutnya

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 18 Agustus 2024

Ketua Umum

Asosiasi Penulis Bahasa Sastra Indonesia



Dr. Hani Ismail, S.S., M.Hum  
ID 87A, 2023.01.2010

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [psp@sulselprov.go.id](mailto:psp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 20570/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4719/06/C.4-VIII/VII/1445/2024 tanggal 30 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: DEWI RAHAYU
Nomor Pokok	: 305401129920
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sri Abdudin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE)  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SD INPRES TALAKAUWE  
KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 Agustus s/d 01 September 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibenarkan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar  
Pada Tanggal 01 Agustus 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 006

Terselenggara di:  
1. Fokus LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.  
2. Fortinggal



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Dani Palayo NIM: 10540.139920

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Vcr ( Video Clarification Technique) Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa kelas IV SD Inpres Talakawa kec. Bujur Bawa. Kab. Gowa.

Tanggal Ujian Proposal : 21 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	27-5-2024	Observasi awal	f
2.	10-7-2024	Pengolahan Surat izin penelitian	f
3.	12-7-2024	Pelaksanaan tes awal (pretest)	f
4.	18-7-2024	Perjumpaan I	f
5.	26-7-2024	Perjumpaan II	f
6.	22-7-2024	Perjumpaan III	f
7.	29-7-2024	Perjumpaan IV	f
8.	2-8-2024	Pelaksanaan tes akhir (posttest)	f
9.			
10.			

Talakawa 7 Agustus 2024

Ketua Prodi

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dr. Alim Jalil, S. Pd., M. Pd.  
NIM. 1140113

M. ABDUL MACHMUD, S. Pd. MM.  
NIP. 19710123 199302 1 002

Catatan:  
Pembuatan surat permohonan untuk sekolah ujian proposal  
Pembuatan pengisian surat permohonan ujian proposal ditunjukkan hasil dan harus ditandatangani penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Siliwangi No. 20 Makassar  
Telp : (0411) 840011 / 841111 (Pusat)  
Email : [dekan@umh.ac.id](mailto:dekan@umh.ac.id)  
Web : <http://www.umh.ac.id>



Nomor : 14213/FKIP/A.4-B/VI/1444/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal  
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Dr. Andi Adam, M.Pd
2. Besse Syukron, S.Pd, M.Pd

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 18-05-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	DEWI SAJAYU
Sambung	10561025001
Judul Penelitian	Pengaruh model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakuaue Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazakumullahu Khairan Katsiran*.

Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumadal Ula 1444 H  
17 Juli 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.239 Makassar  
 Telp : 8411-86813866/13 (Fax)  
 Email : fkip@umh.ac.id  
 Web : www.fkip.umh.ac.id

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Pengaruh model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique)  
 terhadap keterampilan berhitung siswa kelas IV SD Inpres Talukauwe  
 Kecamatan Bajeng Utara, Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Dewi Rahayu  
 NIM : 105401129920  
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi  
 persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 7 Agustus 2023

Ditetapkan Oleh :

Pembimbing I

Dr. Andi Adam, M.Pd.

Pembimbing II

Besse Syukroni, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



*Handwritten signature*

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dewi Ratihya

Nim : 105201120320

Prodi : PGSD

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran VET (Value Clarification Technique)

Terkait Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres

Talokkawe Kec. Bontomatene, Kab. Gowa.

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Dr. Amal Akbar, M.Pd	latar belakang, Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
2	Prof. Dra Nurainah, M.Pd	Pendekatan paling relevan 3h. 4	<i>[Signature]</i>
3	Dr. Andi Adam, M.Pd	kegiatan Pustaka	<i>[Signature]</i>
4	Dr. Rosmini Bradhamin, M.Pd	Insanman, kata murid diganti siswa.	<i>[Signature]</i>

Makassar, 21 Agustus ..... 2023

Ketua Prodi

*[Signature]*  
Dr. Anam Palari, S.Pd., M.Pd., Ph.D.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**BERITA ACARA**

Pada hari ini Senin Tanggal 14 Agus 14 08 bertepatan tanggal 11 / 08 / 2023 M bertepatan dengan Agustus di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Model pembelajaran VET (Value clarification Technique)

terhadap Keterampilan Berdiskusi Siswa Kelas V di SMP

Teuku Nurrobbil Baiturrahman, S.Pd, M.Pd

Dari Mahasiswa :

Nama : Dewi Rahayu  
 NIM : 105401129920  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Moderator : Dr. Amal Akbar, S.Pd, M.Pd  
 Hasil Seminar :  
 Alamat/Tempat :

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Pada diskusi latar belakang yang dan masalah,  
Penelitian yang relevan, hasil penelitian

Ditutupi

Penanggung I : Dr. Amal Akbar, S.Pd, M.Pd

Penanggung II : Prof. Dr. Drs. M. H. H.

Penanggung III : Dr. Amal Akbar, S.Pd, M.Pd

Penanggung IV : Dr. Rosman Pratiwi, M.Pd

Makassar, 21 Agustus 2023

Ketua Jurusan

(Amal Akbar, S.Pd, M.Pd)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sialitua, Niasaloka No. 299 Makassar  
Telp : 0411-860813/860813 (Fax)  
Email : k@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

#### KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Rahayu  
NIM : 105401129920  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakawu Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adams, M.Pd.  
2. Besse Syukrmi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Juman 7/8.2023	- Pemasangan - Angkan awal - Angkan akhir - Bab II	
2	Kamis 10/8.2023	Perbaiki Bab II	
3	Jumat 11/8.2023	Lampirkan!	
3	Sabtu 12/8.2023	Uraian Proposal	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juli 2023

Mengetahui,

Kena Prodi PGSD

Dr. Agus Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM.1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Hassanudin No. 215 Makassar  
Telp. (0411) 849177841/2217442  
E-mail: [Regjistrasi@umh.ac.id](mailto:Regjistrasi@umh.ac.id)  
Web: [www.10ip.umh.ac.id](http://www.10ip.umh.ac.id)

#### KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Rahayu  
NIM : 105401129920  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh model pembelajaran VCT (Value Clarification  
Technique) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD  
Jepres Talikawo Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, M.Pd.  
2. Besse Syukroni, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Sabtu 24-6-2023	Bab I pendahuluan diperbaiki dan diberikan fenomena sosial	
2	Juma 30-6-23	Bab II bagian pertama menambahkan teori dengan diperbaiki	
3	Selasa 3-7-23	Bab II bagian kedua ditambahkan fenomena	
4	Kabu 2-7-23	Daftar pustaka	
5	Kam 7-7-23	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Alicen Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1145913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Dewi Rahayu  
 NIM : 105401129920  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.  
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, M.Pd.  
 2. Besse Syukroni, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 10 Juni 2024	Berisi penulisan kelengkapan berbicara.	
2	Selasa, 11 Juni 2024	Buat UPPD perlemuan 3	
3	Rabu, 12 Juni 2024	Acc instrumen	

**Catatan :**

Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juli 2024  
 Ketua Prodi PGSD,

Dr. Agus Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NIM: 114 8919



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**KARTU KONTROL Bimbingan INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Dewi Rahayu  
 NIM : 105401129920  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres Talakuswe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.  
 Pembimbing : 1. Dr Andi Adam, M.Pd.  
 2. Besse Syukroni, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	10 Juni 24	diteliti kejar	
2	12 Juni 24	gusur	

**Catatan :**

Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Juli 2024  
 Kelas Prodi PGSD,

Dr. Aileen Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NIM : 114 8913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Atas nama :  
 Nama : Dewi Rahayu  
 NIM : 105401129920  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, 8 Agustus 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Andi Adnan, M.Pd.

Bessie Syahroni, S.Pd., M.Pd.

Dekan FKG  
Unismuh

Diketahui,

Ketua Prodi PGSD

Erwin S. Sidiq, Ph.D.  
NBM: 860 944

Dr. Aliesah Idris, M.Pd.  
NBM: 4143 91



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alaudin No.213 Makassar  
 Telp : 0411-4908117/0132 (Hati)  
 Email : [kip@umh.ac.id](mailto:kip@umh.ac.id)  
 Web : [www.kip.umh.ac.id](http://www.kip.umh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dewi Rahaya  
 NIM : 105401129920  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Impres Talakurwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.  
 Pembimbing : 1. Dr Andi Adam, M.Pd.  
 2. Besse Syukroni, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu. 07 - 08 - 2024	Perbaikan Abstrak dan kutipan Literatur: Lem.	[Signature]
2.	Kamisi. 08 - 08 - 2024	Isi dan Pembahasan Simpulan dan saran	[Signature]
3.	Senin. 11 - 08 - 2024	Ditelaah Pembahasan	[Signature]
4.	Acara	Acara	[Signature]

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

*[Signature]*  
 Dr. Aliqo Billa'i, M.Pd.  
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Alamat: Sekeloa Alauddin No. 219 Makassar  
Telp: 0411-463831/4638312 (Fax)  
Email: fkip@umh.ac.id  
Web: www.fkip.umh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dewi Rahayu  
NIM : 105401129920  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres Talakurwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Dr Andi Adam, M.Pd.  
2. Besse Syuhroni, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa 13-8-2024	penambahan isronemen dan kata-kata	As
2	Kamis 14-8-2024	penambahan dan penyempurnaan abstrak	As
3	Jumat 15-8-2024	penyempurnaan penulisan	As
4	Jumat 16-8-2024	As	As

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

Dr. Andi Adam, M.Pd.  
NBM. 1148913

## RIWAYAT HIDUP



Dewi Rahayu, lahir di Gowa pada tanggal 22 Oktober 2002. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan bapak Mustajab dan ibu Nurhidayah. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Inpres Talakauwe pada tahun 2008 dan selesai pada Tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 2 Bajeng Barat pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan keningkat menengah atas di SMA Negeri 19 Gowa pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD SI ) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya, dan keluarga tercinta serta orang tersayang, serta teman seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Tehnique*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres Talakauwe Kec Bajeng Barat Kab Gowa”**.